

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN KEBIASAAN
SHALAT BERJAMAAH SISWA TERHADAP SIKAP
RELIGIUS SISWA SMPN DI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI TELUK KUANTAN**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH

VITA ANDANI

NIM: 21990125659

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H/2021 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Vita Andani
 Nomor Induk Mahasiswa : 21990125659
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMP N di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan

: Vita Andani
 : 21990125659
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMP N di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Khairil Anwar, MA
 Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag
 Penguji III

Dr. Risnawati, M.Pd
 Penguji IV

Tanggal Pengujian/Pengesahan

20/09/2021

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilakukan dengan menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Vita Andani
 NIM : 21990125659
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 20 September 2021.

Penguji I,
Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.
 NIP. 19580331 198603 1 002

.....
 Tgl: 06 Oktober 2021

Penguji II,
Dr. Risnawati, M. Pd.
 NIP. 19650304 199303 2 003

.....
 Tgl: 06 Oktober 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

.....
Dr. Alwizar, M. Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Vita Andani
 NIM : 21990125659
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 20 September 2021.

Pembimbing I,
Dr. Mas'ud Zein, M. Pd.
 NIP. 196312141988031002




 Tgl: 05 Oktober 2021

Pembimbing II,
Dr. Yuliharti, M. Ag.
 NIP. 197004041996032001



 Tgl: 05 Oktober 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, M. Ag.
 NIP. 197004222003121002



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Salat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan, yang ditulis oleh:

Nama : Vita Andani
 NIM : 21990125659
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 03 Agustus 2021
 Pembimbing I,

Dr. Mas'ud Zein, M. Pd.
 NIP. 196312141988031002

Tanggal: 03 Agustus 2021
 Pembimbing II,

Dr. Yulharti, M. Ag.
 NIP. 197004041996032001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag.
 NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Mas'ud Zein, M. Pd.
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Vita Andani

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di -
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Vita Andani
 NIM : 21990125659
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 15 Juli 2021
 Pembimbing I

Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP. 196312141988031002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Yuliharti, M. Ag.
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
 Hal : Tesis Saudara
 Vita Andani

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di - Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

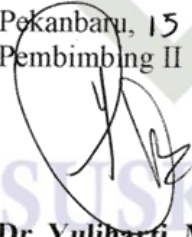
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Vita Andani
 NIM : 21990125659
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa di SMPN Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 15 Juli 2021
 Pembimbing II


Dr. Yuliharti, M. Ag.
 NIP.197004041996032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vita Andani
 NIM : 21990125659
 Tempat/Tgl. Lahir : Batang Kering, 17 September 1996
 Fakultas/Pascasarjana : S2
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan tesis saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 September 2021



Vita Andani
 NIM: 21990125659



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta shalawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan Tesis dengan judul **“Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Parto Ibrahim, ibunda Netri Oktaviani, Adik-adiku tercinta Reda Murni dan Yani Pebrian dan seluruh keluarga tercinta terutama Mak Itam yang sudah membantu membiayai perkuliahan penulis. Terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd., selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc.,selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu diperguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, M. A., selaku Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M. Ag., selaku Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. Alwizar, M. Ag., Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Mas'ud Zein. M. Pd. (Pembimbing utama) dan Dra. Yuliharti, M. Ag. (Pembimbing Pendamping)., Terimakasih untuk pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
 5. Dr. Idris, M. Ed., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
 6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Rifdan, S. Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Teluk Kuantan, Afriadi, S.Pd.,M.M., Kepala Sekolah SMPN 1 Gunung Toar, dan Deysi Setiawati, S. Si, M. Pd., Kepala Sekolah SMPN 6 Kuantan Mudik, dan seluruh guru-guru beserta staf-staf dan siswayang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
 8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan rekan-rekan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana kelas 4 A yakni: Af. Ahmad Ramadhan, Abdul Malik, Agus Subairi, Desrianti Agrija, Dwi Adi Sartono, Haris Munandar, Khairul Siregas, Lias, M. Firdaus, Mhd. Yuras, Mutiara, Rizki, Nining Surniati, Nurul Afriyani, Nur Syafia D, Sutrisno, Sri Endang Ismayanti, Syaikhani, Tuti Rahmaningsih dan Vita Andani yang membantu memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.
 9. Sahabatku Wempi Wiki Aprinaldi, S. T., Rina Yufita Sari, S. Pd., Wisna Juwita, S. Pd., Mikel Jumita S, Pd., Nurniati, S. Pd., Richy Pusfy, S. Pd., Leoni Fella, S. Pd., Wiwin Suryani, S. Pd., Liza Zidni, Sri Wulandari S.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pd., yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan baik, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Agustus 2021
Penulis

VITA ANDANI
NIM. 21990125659



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PERSETUJUAN
NOTA DINAS PEMBIMBING I
NOTA DINAS PEMBIMBING II
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR..... i
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL..... vi
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
ABSTRAK xiii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
 A. Latar Belakang Masalah..... 1
 B. Penegasan Istilah..... 6
 C. Permasalahan..... 7
 D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORETIS..... 11
 A. Sikap Religius 11
 B. Keteladanan Guru..... 24
 C. Kebiasaan Shalat Berjamaah..... 35
 D. Penelitian Relevan..... 49
 E. Kerangka Berfikir 53
 F. Konsep Operasional 54
 G. Hipotesis Penelitian..... 55
BAB III METODE PENELITIAN 57
 A. Jenis Penelitian..... 57
 B. Waktu dan Tempat Penelitian 57
 C. Subjek dan Objek Penelitian 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Uji Validitas dan Realibilitas	62
G. Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN 71

A. Deskripsi Sekolah.....	71
B. Pengujian Hipotesis.....	105
C. Pembahasan.....	112

BAB V PENUTUP 127

A. Kesimpulan	127
B. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

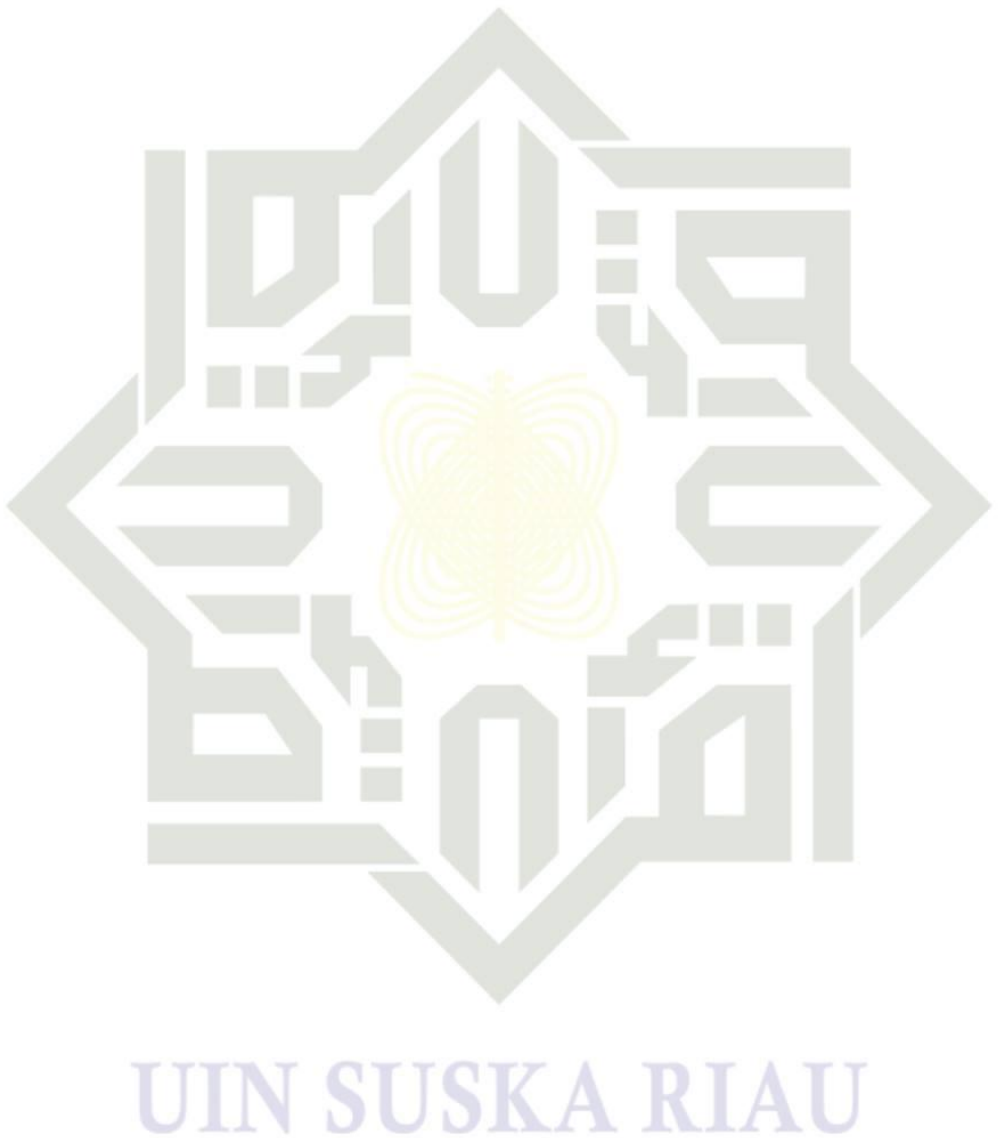
DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi Penelitian	58
Tabel III.2	Distribusi Sampel Menggunakan <i>Proportional Random Sampling</i>	60
Tabel III.3	Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel III.4	Hasil Pengujian Reliabilitas	65
Tabel IV.1	Data Fasilitas Gedung SMP N 2 Teluk Kuantan.....	76
Tabel IV.2	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP N 2 Teluk Kuantan.	77
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SMP N 2 Teluk Kuantan.....	79
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SMPN 1 Gunung Toar.	82
Tabel IV.5	Kondisi Sarana Prasarana SMPN 1 Gunung Toar.....	82
Tabel IV.6	Keadaan Guru dan Pegawai SMP N 1 Gunung Toar	84
Tabel IV.7	Keadaan Siswa SMPN 6 Kuantan Mudik	87
Tabel IV.8	Pendidik dan Tenaga Pendidik SMPN 6 Kuantan Mudik	87
Tabel IV.9	Sarana dan Prasarana SMPN 6 Kuantan Mudik.....	89
Tabel IV.10	Hasil Rekapitulasi Angket Sikap Religius Siswa.....	90
Tabel IV.11	Hasil Rekapitulasi Angket Keteladanan Guru.....	93
Tabel IV.12	Hasil Rekapitulasi Angket Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa.	97
Tabel IV.13	Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov.....	100
Tabel IV.14	Hasil Test Linearity Variabel Keteladanan Guru (X1) dengan Sikap Religius Siswa (Y)	101
Tabel IV.15	Hasil Test Linearity Variabel Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa dengan Sikap Religius Siswa	102
Tabel IV.16	Hasil Uji Homogenitas	103
Tabel IV.17	Hasil Uji Multikolinearitas	105
Tabel IV.18	Koefisien Product Moment Pearson X1 dan Y	106
Tabel IV.19	Koefisien Product Moment Pearson X2 dan Y	108

Tabel IV.20	Koefisien Regresi Ganda.....	109
Tabel IV.21	Outout Coefficients	110
Tabel IV.22	Output Anova X1 dan X2 terhadap Y	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	ṣ	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	ḏ	Zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	ṣ	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	Es dengan titik di bawah
15	ض	D	ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	ta	ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	za	ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabung antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	◌َـي	Fathahdanya'	A	adan i
2.	◌َـو	Fathahdanwaw	A	adan u

Contoh:

حول: *Haula* : كيف: *Kaifa*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	A bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan aliflayyinah	Ā	A bergaris atas
3.	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وِ	Dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ: *Qīla*

D. Ta' Marbūtah

1. Transliterasi *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".
 contoh: زكاة الفطر: *Zākatal-fitri* atau *Zākah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbūtah* mati dengan "h".
 Contoh: طلحة - *Talhah*
3. Jika *Ta' Marbūtah* diikuti katasandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan "h".
 Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada ditengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Imām al-Gazālī*

اسبغ المثناني: *as-Sab‘u al-Masānī*

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrunminallāhi*

الله الامر خميعا: *Lillāhi al-Amr jami'ā*

Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma diatas (') atau apostrof jika berada ditengah atau diakhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak didepan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihyā' 'Ulum ad-Dīn*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa innāllaha lahuwa khair ar-Rāziqī*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Vita Andani, (2021): Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kuantan Singingi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi. Penarikan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berjenis korelasi. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, linearitas, Hipotesis dan Multikoleniaritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa, ditandai dengan diperolehnya r_{hitung} sebesar 0,466 dibandingkan dengan r tabel 0,138, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kebiasaan shalat berjamaah siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa, ditandai dengan diperolehnya r_{hitung} sebesar 0,526 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa secara serentak terhadap sikap religius siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi, hasil analisis determinasi secara bersama terhadap variabel dependen (R square) sebesar 0,728, Maka Persentase pengaruh variabel independen (keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa) terhadap variabel dependen (sikap religius siswa) sebesar 72,8%.

Kata Kunci: *Keteladanan Guru, Kebiasaan Shalat Berjamaah, dan Sikap Religius.*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Vita Andani, (2021): The Effect Of The Teacher's Example And The Habit Of Praying In Congregation On Student's Religious Attitudes

This study aims to determine the effect of teacher's example and the habit of praying in congregation of student's on the religious attitudes of student's in Junior High Schools in Kuantan Regency Singingi. The population of this study is all student's of grades VII, VIII, IX in Junior High Schools in Kuantan Regency Singingi. Sampling using technique *Proportional Random Sampling*. This research is a quantitative type of correlation research. Data analysis techniques using normality, Linearity, hypotheses, and multikolinearity tests. The results of the study show that the teacher's example has a significant influence on student's religious attitudes marked by obtaining r arithmetic of 0,466 compared to r table of 0,138, then H_0 is accepted and H_a is rejected. This study also shows that student's congregational prayer habits have a significant influence on student's religious attitudes Marked by obtaining r arithmetic of 0,526, then H_0 is rejected. This study shows a significant effect between the teacher's example and the habit of praying in congregation of students simultaneously on student's religious attitudes Junior High School in Kuantan Regency Singingi. The results of the simultans determination of the dependent variable (r square) of 0,728, the percentase of the influence of variable independent (teachers's example and student's prayer habits) on variable dependen (students religious attitude) is 72,8%.

Keywords: *Teacher's example, Student's Prayer Habits, Student's Religious attitude.*

ملخص

فيتا أنداني (٢٠٢١) : تأثير نموذج المعلم وعادات الصلاة الجماعية للطلاب على
المواقف الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية

بتالوك كونتان كونتان سنجينجي

يهدف البحث إلى تحديد مثال المعلم وعادات الصلاة الجماعية للطلاب على المواقف الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية بتالوك كونتان في كونتان سينجيني. كان جميع سكان البحث من طلاب الصف السابع والثامن والتاسع من المدرسة المتوسطة الحكومية بتالوك كونتان في كونتان سينجيني. أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات العشوائي النسبي. هذا البحث هو نوع كمي ارتباطي. تم جمع البيانات عن طريق استبيان. استخدمت الباحثة أسلوب تحليل البيانات اختبارات المعيارية والتجانس والخطية والفرضية والخطية المتعددة. أوضحت النتائج أن نموذج المعلم كان له تأثير كبير على اتجاهات الطلاب الدينية ، بدليل الحصول على نسبة ٠.٤٦٦ مقارنة بجدول $r = 0.138$ ، تم قبول h_0 ورفض h_a . يظهر البحث أيضاً أن عادة الصلاة الجماعية للطلاب لها تأثير كبير على المواقف الدينية للطلاب ، حيث تم تمييزها بالحصول على نسبة ٠.٥٢٦ ، ثم يتم قبول h_a ويتم رفض h_0 . يظهر البحث تأثيراً كبيراً بين مثال المعلم وعادات الصلاة الجماعية للطلاب في وقت واحد على المواقف الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة الحكومية بتالوك كونتان في كونتان سينجيني ، نتائج تحليل القرار المماثل للمتغير التابع (r square) هي ٠.٧٢٨ . عادة الصلاة الجماعية للطلاب) على المتغير التابع (مواقف الطلاب الدينية) بنسبة ٠.٧٢٨ . ثم نسبة تأثير المتغير المستقل (نموذج المعلم وعادات الصلاة الجماعية للطلاب) على المتغير التابع (مواقف الطلاب الدينية) هي ٠.٧٢٠٨٪.

الكلمات الدالة: نموذج المعلم ، عادات صلاة الجماعة ، الموقف الديني.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai manusia yang mempunyai fitrah beragama, seseorang mempunyai keyakinan bahwa adanya Tuhan sang pencipta sekaligus Sang Maha Kuasa alam semesta beserta isinya menjadi bukti akan perwujudan dari sang pencipta tersebut. Sikap religius merupakan keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan aktivitas dan prilakunya selalu berkaitan dengan agama, sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha untuk merealisasikan setiap ajaran agama atas dasar keimanan yang ada dalam batinnya.. Manusia sebagai makhluk religius sering dikaitkan dengan agama yang menjadi keyakinan atas kekuasaan alam semesta, yaitu Tuhan yang Maha Esa. Keyakinan tersebut tumbuh dan berkembang menjadi pegangan hidup manusia.

Pegangan digunakan sebagai landasan untuk mendekati kebenaran atau kebaikan dan menjauhi kejahatan.¹ Benih keyakinan sudah tertanam dalam jiwa manusia itu sendiri sehingga ia dapat merasakan akan adanya Tuhan. Rasa semacam ini sudah merupakan fitrah (naluri insani) Inilah yang disebut dengan naluri keagamaan (*religious insting*).²

Setiap orang pasti memiliki kepercayaan baik dalam bentuk agama ataupun non agama. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah SWT. Dengan kata lain,

¹Triwiyanto. *Pengantar Pendidikan*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2014) h 21.

²Mustari. . *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. (Yogyakarta: RajaGrafindo Perada, 2014), h 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama dapat meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini. tingkah laku ini membentuk kebutuhan manusia berbudi luhur (akhlaqul karimah) atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.³

Guru adalah instrumen utama dalam pendidikan. Kualitas siswa ditentukan pula dengan kualitas guru. Guru yang berkualitas maka dapat menghasilkan siswa yang berkualitas juga, begitupun sebaliknya guru yang tidak berkualitas akan menghasilkan siswa yang tidak berkualitas pula.

Teladan yang baik akan membantu pembinaan nilai-nilai religius dalam masyarakat. Dalam pendidikan keteladanan merupakan salah satu metode yang lebih efektif dalam menanamkan nilai spiritual dan sosial dalam diri seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa teladan sikap yang baik penting untuk membentuk masyarakat dengan nilai-nilai religius.⁴

Guru harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi peserta didik, karena guru adalah representasi dari sekelompok orang dalam suatu masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat digugu dan ditiru, digugu dan ditiru maksudnya hal-hal baik yang disampaikan guru dapat dipercaya untuk dilaksanakan dan prilakunya bisa dicontoh atau diteladani.⁵ Utamanya dalam pendidikan Islam seorang guru yang memiliki kepribadian baik patut untuk ditiru peserta didik khususnya dalam

³ Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pembangunan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h 122-124.

⁴ Mardan Umar, *Urgensi Nilai-Nilai Religius dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia*, (Jurnal Civic Education, Vol. 3, No. 1, 2019), h 75.

⁵ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

menanamkan nilai-nilai religius. Untuk menanamkan sikap religius pada siswa, maka sangat diperlukannya peran dari seorang guru karena siswa akan patuh terhadap apa yang dikatakan guru dan akan mencontoh tingkah laku guru yang baik.⁶ Untuk menanamkan sikap religius tidaklah mudah hal ini memerlukan kerja sama yang baik antara guru dan pihak-pihak yang terkait. Sehingga peran guru dalam menanamkan sikap religius pada siswa sangat diperlukan.

Haidar Putra Daulay mengemukakan salah satu komponen kompetensi keguruan adalah: “Seorang guru bukan hanya orang yang bertugas untuk mentransfer ilmu tetapi juga orang yang bertugas untuk mentransfer nilai. Guru tidak hanya mengisi otak peserta didik tetapi juga bertugas untuk mengisi mental mereka dengan nilai-nilai baik dan luhur mengisi afektifnya”.⁷ Kebiasaan yang baik dari guru akan memberikan efek positif untuk murid.

Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.⁸ Seseorang yang telah memiliki kebiasaan tertentu akan dapat menjalankannya dengan mudah dan senang hati, bahkan, segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan diwaktu muda akan sulit dirubah dan tetap berlangsung hingga hari tua, salah satunya adalah kebiasaan untuk melaksanakan perintah agama yaitu shalat berjamaah. Shalat berjamaah adalah

⁶ Sendi Vionica Fitri, *Studi Deskriptif Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa di SD Negeri 82 Kota Bengkulu*, (Juridikdas: Vol. 3, No.1, 2020), h 119.

⁷ Ipah Saripah, *Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 10 No. 2 Tahun 2016), h 23.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h, 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat yang dikerjakan secara bersama-sama, sedikitnya dua orang, yaitu yang satu sebagai imam dan yang satu lagi sebagai makmum.⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis terhadap siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan pada tanggal 17 September 2020, dimana keteladanan guru seperti:

1. Guru tepat waktu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
2. Guru ikut melaksanakan ibadah shalat berjamaah dengan siswa.
3. Guru tidak berkata kasar kepada siswa.
4. Guru menasehati siswa yang susah diatur dengan sabar.
5. Guru selalu berpakaian sopan.

Kebiasaan shalat berjamaah siswa penerapannya seperti :

1. Siswa bersedia ditunjuk menjadi imam saat sholat berjamaah.
2. Siswa merapikan syaf saat akan shalat berjamaah.
3. Siswa tidak ribut saat shalat berjamaah.
4. Siswa berdoa setelah selesai melaksanakan shalat berjamaah.
6. Siswa salam kepada guru dan teman setelah shalat berjamaah.¹⁰

Pengaruh lingkungan keluarga memang sangat dominan bagi perkembangan keberagamaan seseorang. Seorang anak yang dibesarkan dalam keluarga yang religius akan lebih besar kemungkinannya berkembang menjadi lebih religius dibandingkan dengan yang tidak. Meskipun ada beberapa anak-anak seakan menunjukkan perilaku yang sangat religius,

⁹ Ibnu Rif'ah Ash-Shilawy, *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2009), h 122.

¹⁰ Aziza Putri Adelia, dkk (Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kecamatan Kuantan Mudik), wawancara pada tanggal 17 september 2020.



misalnya rajin melaksanakan shalat namun pemahaman dan penghayatan secara mendalam tentang ajaran agama masih belum ada. Mereka menjalankan agama masih bersifat ritualistik semata. Bagi pendidikan agama, hal ini merupakan proses belajar yang sangat baik agar orang menjadi religius.¹¹

Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan menjadi lokasi penelitian dalam tesis ini karena penulis menemukan masalah pada sikap religius siswa. Peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak lancar membaca Al-Qur'an.
2. Masih ada siswa yang mengabaikan panggilan adzan.
3. Masih ada siswa yang berkata kasar kepada guru.
4. Masih ada siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah.
5. Masih ada siswa yang tidak menghargai orang lain.

Gejala diatas diperkuat dengan wawancara antara peneliti dan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kecamatan Kuantan Mudik bahwa di sekolah masih banyak siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an, dari jumlah keseluruhan siswa ada 58 orang, 15 diantaranya tidak lancar membaca al-Qur'an. Kemudian masih ada siswa yang mengabaikan panggilan adzan, berkata kasar kepada guru, tidak mentaati peraturan sekolah dan tidak menghargai orang lain. Hal ini sangat disayangkan karena seharusnya dengan keteladanan yang baik dari guru bisa menjadikan contoh yang patut ditiru

¹¹Heny Kristiana Rahmawati, *Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro*, (Jurnal IAIN Kudus, Volume. 1, Nomor. 2, 2016), h 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh seluruh siswa baik dalam berperilaku ataupun dalam menjalankan perintah Agama.¹²

Berdasarkan gejala diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.**

B Penegasan Istilah

1. Sikap Religius Siswa

Sikap adalah suatu kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sedangkan religius berarti ketaatan, keagamaan, saleh, beribadat, dan beriman. Sikap religius merupakan kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku dengan keimanan kepada Tuhan dan menjalankan perintah agama yang dianutnya dengan ketaatan. Adapun perbedaan antara religius dan religiusitas adalah Religius merupakan (kata sifat), bersifat religi, bersifat keagamaan, yang bersangkutan paut dengan religi sedangkan religiusitas adalah pengabdian terhadap agama, kesalehan. Dengan demikian religiusitas lebih dalam dari religius.

2. Keteladanan guru

Keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik dari guru, yang patut ditiru oleh peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik baik tutur kata ataupun

¹²Deysi Setiawati (Kepala Sekolah SMP N 6 Kecamatan Kuantan Mudik), wawancara pada tanggal 17 september 2020.

perbuatannya yang dapat akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas.

3. Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa

Kebiasaan merupakan tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap, melekat dan bersifat otomatis. Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama, sedikitnya dua orang, yang satu selaku imam dan yang satu lagi selaku makmum. Peneliti membatasi kebiasaan shalat berjamaah siswa pada pelaksanaan shalat zuhur berjamaah di sekolah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan
- b. Bagaimana keteladanan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan
- c. Bagaimana kebiasaan shalat berjamaah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan
- d. Apakah ada pengaruh keteladanan guru terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Apakah ada pengaruh kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan
- f. Apa saja faktor yang mempengaruhi sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan peneliti, diperoleh gambaran permasalahan yang luas. Peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan maka peneliti memberi batasan dan memfokuskan penelitian yaitu Keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa kelas VII, VII dan IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan pokok sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh keteladanan guru terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan?
- b. Apakah ada pengaruh kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Apakah ada pengaruh keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa secara bersama terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh keteladanan guru terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.
- b. Untuk menguji pengaruh kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.
- c. Untuk menguji pengaruh keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Teoretis. Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Praktis

- 1). Bahan referensi bagi guru untuk mengetahui sikap religius siswa.
- 2). Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan.
- 3). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister Pendidikan (S-2) Pasca Sarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Sikap Religius

1. Pengertian Sikap Religius

Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.¹³ *Attitude* dapat juga diartikan dengan sikap terhadap obyek tertentu yang merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan tetapi sikap tersebut disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan obyek itu. Jadi, *attitude* bisa diterjemahkan dengan tepat sebagai sikap dan kesediaan beraksi terhadap suatu hal.

Pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya atau terjadi begitu saja. Seseorang akan menampakkan sikapnya dikarenakan adanya pengaruh dari luar atau lingkungannya. Manusia tidak dilahirkan dengan kelengkapan sikap, akan tetapi sikap-sikap itu lahir dan berkembang bersama dengan pengalaman yang diperolehnya. Jadi sikap bisa berkembang sebagaimana terjadi pada pola tingkah laku yang bersifat mental dan emosi lainnya, sebagai bentuk reaksi individu terhadap lingkungannya. Terbentuknya sikap melalui bermacam-macam cara, antara lain:

- a. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, pembentukan sikap pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Sikap anak terhadap

¹³ M. Alif Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Raya, 2010), h 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- agama dibentuk pertama kali di rumah melalui pengalaman yang didapatkan dari orang tua.
- b. Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa sengaja. Individu harus mempunyai minat dan rasa kagum terhadap mode, disamping itu diperlukan pula pemahaman dan kemampuan untuk mengenal model yang hendak ditiru.
 - c. Melalui sugesti, seseorang membentuk sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.
 - d. Melalui identifikasi, seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi didasari suatu ketertarikan emosional sifatnya, meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai, identifikasi seperti siswa dengan guru.¹⁴

Sikap merupakan salah satu dimensi yang dapat dijadikan sebagai penilaian dalam pelaksanaan keberagamaan seseorang. Hanya dengan agama yang menganjurkan pemeliharaan keseimbangan antara dunia dan akhirat, manusia yang mempunyai dua dimensi akan mampu menetapkan pilihannya dan melaksanakan tanggung jawabnya di dunia ini dan di akhirat kelak.¹⁵

Kata religi berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat. Maksud religi atau agama pada umumnya, terdapat aturan-aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan yang semua itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang

¹⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h 189.

¹⁵ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan tuhan, sesama manusia dan alam sekitar.¹⁶

Kata religi pada dasarnya mempunyai pengertian sebagai keyakinan akan adanya kekuatan gaib yang suci, yang menentukan jalan hidup dan mempengaruhi kehidupan manusia yang dihadapi secara hati-hati dan diikuti jalan-jalan dan aturan serta norma-norma secara ketat, agar tidak sampai menyimpang dan lepas dari kehendak atau jalan yang telah ditetapkan oleh kekuatan gaib yang suci tersebut.¹⁷ Religius berarti keagamaan, ketaatan, saleh, beribadat, beriman. Religiusitas berarti ketaatan kepada agama, kereligiusan.¹⁸

Pengertian agama atau religi secara terminologis menurut pendapat para ahli adalah:

- 1) Emile Durkheim mengartikan suatu kesatuan sistem kepercayaan dan pengalaman terhadap suatu yang sacral, kemudian kepercayaan dan pengalaman tersebut menyatu ke dalam suatu komunitas moral.
- 2) Jhon R Bannet mengartikan penerimaan atas tata aturan terhadap kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi dari pada kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh manusia sendiri.
- 3) Frans Dahler mengartikan hubungan manusia dengan sesuatu kekuatan suci yang lebih tinggi dari pada manusia itu sendiri, sehingga ia berusaha mendekatinya dan memiliki rasa ketergantungan kepadanya.

¹⁶ Jalaludin. . *Psikologi agama*. (Yogyakarta: RajaGrafindo Persada, 2002) h 62.

¹⁷ Muhaimin, Abdul Mujib dan Mudzakir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam (Jakarta: Kencana, 2005)* h 34.

¹⁸ Muzakkir, *Hubungan Religiusitas dengan Prilaku Prosocial Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Makassar*, (Jurnal Diskursus Islam, Vol. 1 No. 3, 2013), h 373

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Ulama Islam mengartikan sebagai undang-undang kebutuhan manusia dari Tuhannya yang mendorong mereka untuk berusaha agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁹

Menurut Hendropuspito fungsi agama (religius) bagi manusia meliputi beberapa hal diantaranya:

- 1) Fungsi edukatif

Manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Keberhasilan pendidikan terletak pada pendayagunaan nilai-nilai norma rohani yang diresepkan antara lain: makna dan tujuan hidup, hati nurani, rasa tanggung jawab kepada Tuhan.

- 2) Fungsi penyelamatan, Agama dengan segala ajarannya memberikan jaminan kepada manusia keselamatan di dunia dan akhirat.
- 3) Fungsi pengawasan sosial

Agama ikut bertanggung jawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar selanjutnya ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama juga member sanksi-sanksi yang harus dijatuhkan kepada orang yang melanggar larangan dan mengadakan pengawasan yang ketat atas pelaksanaannya.

¹⁹Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003) h 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Fungsi memupuk persaudaraan

Persamaan keyakinan merupakan salah satu persamaan yang bisa memupuk rasa persaudaraan yang kuat. Manusia dalam persaudaraan bukan hanya melibatkan sebagian dari dirinya saja. Melainkan seluruh pribadinya juga dilibatkan dalam satu keintiman yang terdalam dengan sesuatu yang tertinggi yang dipercaya bersama.

5) Fungsi transformatif, Agama mampu melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan baru.²⁰

Sikap religius adalah keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan agama, sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau mempraktekkan setiap ajaran agama atas dasar keimanan yang ada dalam batinnya.

2. Indikator Sikap Religius

Menurut Sahlan, nilai-nilai religius yang nampak pada diri seseorang dapat ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kejujuran. Rahasia untuk meraih sukses adalah dengan selalu berkata jujur. Ketidakejujuran kepada orang lain pada akhirnya akan mengakibatkan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan berlarut-larut.
- b. Keadilan. Salah satu *skill* seseorang yang religius adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak bahkan saat ia terdesak sekalipun.
- c. Bermanfaat bagi orang lain. Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri seseorang.

²⁰ Annisa Fitriani, *Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being*, (Jurnal Al-Adyan, Vol. XI, NO. 1, 2016), h 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Rendah hati. Sikap rendah hati merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan dan kehendaknya.
- e. Bekerja efisien. Mereka mampu memusatkan semua perhatian mereka pada saat pekerjaan itu, begitu juga mengerjakan pekerjaan selanjutnya.
- f. Visi ke depan. Mampu mengajak orang ke dalam angan angannya.
- g. Disiplin tinggi. Mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat bukan berangkat dari keterpaksaan.
- h. Keseimbangan. Seseorang yang memiliki sifat religius sangat menjaga keseimbangan hidupnya khususnya aspek inti dalam kehidupannya yaitu pekerjaan, komunitas, dan spritualitas.
- i. Taat peraturan yaitu menaati peraturan yang berlaku. Dengan menaati peraturan yang berlaku di sekolah tidak melanggar peraturan dan melakukan sesuai aturan yang sudah dibuat di sekolah.
- j. Toleran yaitu menghargai dan membiarkan pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya, dengan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, menghormati orang berbeda agama dengannya. Mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif.
- k. Menghormati orang lain yaitu selalu menghormati orang lain dengan cara yang selayaknya, dengan yang lebih tua menyapa lebih dulu ketika bertemu.

Muhammad Alim mengemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan indikator sikap religius seseorang yakni:

- 1). Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, komitmen diartikan sebagai perjanjian untuk melakukan sesuatu dan kesanggupan untuk melakukan sesuatu.²¹ Di dalam ajaran agama pada dasarnya terdapat

²¹Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), h

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah dan larangan yang harus dipatuhi pemeluknya. Secara yuridis agama berfungsi untuk menyuruh dan melarang, yang bertujuan untuk mengarahkan pemeluknya untuk menjadi baik menurut ajaran agamanya.²²

2) Bersemangat mengkaji ajaran agama

Semangat dalam menuntut ilmu dapat ditunjukkan dengan semangat mendatangi majlis ilmu, semangat belajar meskipun dalam keterbatasan, Tetap semangat mencari ilmu walaupun harus melakukan perjalanan jauh dan rela membelanjakan banyak harta demi ilmu.²³

3) Aktif dalam kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan sekolah antara lain: majlis taklim, pengajian, rohis dan lain sebagainya.

4) Akrab dengan kitab suci

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Fungsi al-Qur'an adalah sebagai bukti kerasulan nabi Muhammad SAW, pedoman serta petunjuk bagi umat manusia, dan bernilai ibadah bagi yang membacanya karena al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia.

Sikap religius mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandaskan dengan iman kepada Allah,

²² Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, h 40.

²³ <http://Muslim.Or.Id/18868-Meneladani> -Semangat-Para Ulama dalam Menuntut Ilmu.html diakses Pada 25 Maret 2020 Pukul 20.00.

sehingga tingkah lakunya berdasarkan keimanan dan akan membentuk akhlakul karimah yang terbiasa dalam pribadi dan prilakunya sehari-hari.

Pembentukan sikap religius dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain:

1) Metode pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu yang disengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya diartikan pengalaman yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan.

2) Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam memperisapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak didik. Keteladanan itu terbagi dua, yaitu keteladanan yang disengaja dan keteladanan yang tidak disengaja.

3) Metode nasihat

Member nasehat ini merupakan metode yang paling sering digunakan oleh seorang pendidik. Mengembangkan kualitas moral dan meingkatkan spiritual siswa. Muchtar mengemukakan hal-hal yang menyebabkan nasehat mudah diterima dan dilakukan oleh orang lain sebagai berikut:

- a) Menggunakan bahasa yang sopan
- b) Tidak menyinggung perasaan orang yang dinasehati.
- c) Memperhatikan saat yang tepat untuk menasehati.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memperhatikan tempat yang dinasehati.
- e) Memberi penjelasan mengenai sebab dan kegunaan nasehat.²⁴

Sikap berfungsi memotivasi untuk bertingkah laku baik dalam bentuk tingkah laku nyata maupun tingkah laku tertutup. Dengan demikian sikap mempengaruhi dua bentuk reaksi seseorang terhadap objek yaitu bentuk nyata dan terselubung. Karena sikap diperoleh dari hasil belajar maka bentuk dan sikap remaja sebagai berikut: a. percaya turun-turunan, b percaya dengan kesadaran, c percaya tapi ragu, d tidak percaya sama sekali.²⁵

(a) Kepercayaan Turunan

Kebanyakan remaja percaya kepada Tuhan dan menjalankan ajaran agama, karena mereka terdidik dalam lingkungan yang beragama. Oleh karena itu, anak yang orang tuanya beragama, teman-temannya dan masyarakat sekelilingnya rajin beribadah maka mereka ikut percaya dan melaksanakan ibadah dan ajaran-ajaran agama, sekedar mengikuti suasana lingkungan di mana ia tinggal.

(b) Percaya dengan kesadaran

Selaras dengan jiwa remaja yang berada dalam masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, maka kesadaran remaja dalam beragama berada dalam keadaan peralihan di mana kehidupan beragama anak menuju pada masa kematapan beragama.

²⁴Heri Juhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h 20.

²⁵Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003), h 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Percaya tapi ragu

Keraguan yang dialami remaja bukan hal yang berdiri sendiri tetapi mempunyai psikis mereka dan sekalipun mempunyai hubungan dengan pengalaman dan proses pendidikan yang dilalui masa kecilnya dan kemampuan mental dalam menghadapi kenyataan masa depan.

(d) Tidak percaya sama sekali

Ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari proses keraguan yang sudah memuncak dan tidak bisa lagi jika masa itu dibawah 20 tahun, remaja menyatakan kebimbangan atau tidak percaya maka waktu itu bukanlah bimbang atau ingkar yang sungguh-sungguh tapi protes kepada Tuhan yang disebabkan beberapa keadaan yang dihadapinya. Mungkin karena kecewa, sakit hati dan lain-lain. Keputusan tersebut menjelma menjadi sebuah rasa benci dan tidak mengakui wujud-Nya.²⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Religius

Pembentukan dan peningkatan sikap religius dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor pendukung antara lain:

a. Faktor internal

1) Kebutuhan manusia terhadap agama

Secara kejiwaan manusia memerlukan kepercayaan terhadap sesuatu yang menguasai dirinya. Dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang ada dalam diri manusia, yang

²⁶Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, h 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntun untuk dipenuhi sehingga pribadi manusia mendapat kepuasan dan ketenangan.

- 2) Adanya dorongan dalam diri manusia itu untuk taat, patuh dan mengabdikan kepada Allah SWT, manusia memiliki unsure batin yang cenderung mendorongnya kepada zat yang ghaib, selain itu manusia memiliki potensi beragama yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid. Faktor ini disebut sebagai fitrah beragama yang dimiliki oleh semua manusia yang merupakan pemberian Tuhan untuk hamba-Nya agar mempunyai tujuan hidup yang jelas yaitu hidup yang sesuai dengan tujuan penciptaan manusia itu sendiri yaitu beribadah kepada Allah SWT. melalui fitrah dan tujuan inilah manusia menganut agama yang kemudian di laksanakan dalam kehidupan dalam bentuk sikap religius.²⁷

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam Islam sudah didasari, keluarga dinilai

²⁷Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

2) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pembelajaran yang diatur sesuai dengan kurikulum. Sehingga dengan sistem tersebut anak akan memperoleh pengetahuan yang bertingkat secara terus-menerus. Dalam sekolah anak diajarkan tentang al-Qur'an, hadits, fiqih, sejarah Islam, dan akhlak yang kesemuanya terangkum dalam pendidikan Agama Islam. Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap keteladanan guru serta pergaulan antar teman disekolah dinilai berperan dalam menanamkan pembiasaan yang baik.²⁸

4. Faktor Penghambat Sikap Religius

Pembentukan dan peningkatan sikap religius dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor penghambat sikap religius antara lain:

- a. Faktor internal. Dalam bukunya Jalaluddin menjelaskan bahwa penyebab terhambatnya perkembangan sikap keberagaman yang berasal dari dalam diri (internal) adalah:
 - 1) Temperamen adalah salah satu unsur yang membentuk kepribadian manusia dan dapat tercermin dari kehidupan kejiwaannya.
 - 2) Gangguan jiwa. Orang yang mengalami gangguan kejiwaan akan menunjukkan kelainan dalam sikap dan tingkah lakunya. Konflik dan

²⁸ Yusuf Samsul, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h 184.

keraguan. Konflik kejiwaan pada diri seseorang dalam hal keberagaman akan mempengaruhi sikap seseorang akan agama, seperti taat, fanatik, atau agnostik sampai ateis.

- 3) Jauh dari tuhan. Orang yang hidupnya jauh dari agama dirinya akan merasa lemah dan kehilangan pegangan ketika mendapatkan cobaan dan hal ini dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap religius pada dirinya.
- 4) Kurangnya kesadaran diri. Kurang sadarnya siswa akan mempengaruhi sikap mereka terhadap agama. Pendidikan yang diterima dapat mempengaruhi karakter siswa.

b. Faktor eksternal

- 1) Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi pertama bagi pembentukan sikap keberagaman seseorang karena merupakan gambaran kehidupan sebelum mengenal kehidupan luar.
- 2) Lingkungan sekolah. Sekolah menjadi lanjutan dari pendidikan keluarga dan turut serta dalam mempengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap keberagaman seseorang.
- 3) Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang ada pada suatu lembaga sekolah guna menunjang keberhasilan pendidikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Keteladanan Guru

1. Pengertian Keteladanan Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “keteladanan” dasar katanya adalah “teladan” yaitu : (perbuatan atau barang). Yang patut ditiru dan dicontoh.²⁹ Sedangkan dalam bahasa Arab adalah *Uswah al-Hasanah*, adalah suatu perbuatan baik seseorang yang ditiru atau diikuti oleh orang lain.³⁰

Teladan berarti tingkah laku, cara berbuat, dan berbicara akan ditiru oleh anak. Dengan teladan ini, lahirlah gejala identifikasi positif, yakni penyamaan diri dengan orang yang ditiru.³¹ Keteladanan (*Uswah*) adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh (teladan) yang baik berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak.³² Dengan adanya teladan yang baik, maka akan menumbuhkan contoh ucapan, perbuatan, dan contoh tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan amaliyah yang penting bagi pendidikan anak.³³

Keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.³⁴ Keteladanan

²⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h 117.

³⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h 93.

³¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) h 29

³² Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2001) h 95.

³³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h 150

³⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012) h 16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sesuatu yang fitri bagi manusia dan penting dilaksanakan dalam pengembangan sikap keagamaan karena ia sudah ada dalam potensi dasar manusia, ada dalam sejarah para nabi. Jadi keteladanan merupakan salah satu dari metode pengajaran Islam, yang mana seseorang yang memiliki perilaku, perbuatan, dan perkataan yang dijadikan sebagai panutan atau contoh yang baik akan ditiru dan diterapkan kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, guru diartikan sebagai seorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Kata guru dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris "Teacher" yakni *A Person Whose Occupation Is Teaching Others*". Artinya guru ialah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.³⁵ Guru adalah orang yang bertugas memberikan ilmu pengetahuan (*Transfer Of Knowledge*) kepada peserta didik. Guru adalah orang dewasa yang bisa bertanggung jawab dalam member bimbingan dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaan.³⁶

Guru adalah seorang pendidik yang member pengaruh besar kepada pengetahuan serta karakter atau sikap siswa. Menjadi seorang guru hendaknya mempunyai teladan yang baik untuk dicontoh baik tutur kata, tata karma maupun contoh perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memberikan teladan yang baik bagi sikap siswa memberikan ilmu pengetahuan yang mempengaruhi akhlak siswa baik dilingkungan sekolah

³⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h 222.

³⁶ Aminatul Zahro, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015) h 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun dilingkungan masyarakat. Jika sikap siswa meningkat dan tertata dengan baik dilingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat maka kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di sekolah ditentukan oleh sikap dan perilaku. Guru sebagai pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar akan dipengaruhi oleh lingkungan kerja dimana guru mengajar.

Seorang guru tampil menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan siswa sangat bergantung pada kualitas kesungguhan keikhlasan dan karakteristik pendidik yang diteladani, misalnya guru berpakaian rapi, dalam penampilan kepemimpinan kualitas keilmuan, dan keikhlasan. Selain keteladanan aktivitas belajar siswa merupakan faktor yang dapat menjamin keberhasilan dalam mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan pengajaran. Yang dalam proses tersebut peserta didik harus menunjukkan sikap positif dan aktif. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.³⁷

Salah satu faktor yang menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah adalah guru yang berkualitas pendidikan dan pembelajaran terletak pada bagaimana guru menjalankan tugasnya yang dilandasi dengan nilai-nilai kehidupan. Guru sebagai pendidik merupakan tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan siswa dibandingkan personal lainnya di sekolah. Guru pendidik profesional dengan tugas utama

³⁷ Karso, *Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019, h 383.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, sekolah dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai pekerjaan profesi berada pada tingkatan tertinggi dalam sistem pendidikan karena guru dalam melaksanakan tugas profesionalismenya memiliki otonomi yang kuat. Yang professional siap digungsikan sebagai orang tua kedua siswa setelah orang tua pertama di rumah. Itulah sebabnya guru harus menguasai ilmu jiwa atau karakter manusia untuk diterapi dan dilayani secara tepat oleh guru. Meski kadang guru menghadapi siswa yang berperilaku buruk, tidak sopan, berbicara kasar, tidak memperhatikan pembelajaran, guru tetap memberikan pelayanan terbaik untuk murid-muridnya.³⁸

Beberapa guru merasa kesulitan dalam menerapkan keteladanan, karena perilaku guru sendiri belum bisa diteladani. Misalnya guru meminta siswanya untuk rajin membaca, tetapi guru tidak memiliki kebiasaan membaca. Inilah persoalan utama yang dihadapi guru dalam menerapkan keteladanan, karena modal meneladani siswa adalah guru harus melakukannya lebih dulu. Faktor penting dalam mendidik terletak pada keteladanannya. Keteladanan bersifat multidimensi yang berarti bahwa keteladanan dalam berbagai aspek kehidupan.³⁹

Guru merupakan sumber keteladanan yang tiada henti yaitu suatu pribadi yang penuh dengan contoh teladan bagi peserta didiknya sampai akhir ayat. Jadi guru adalah seseorang yang tidak hanya sekedar berdiri di

³⁸ *Ibid*, h 386.

³⁹ Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: UNS Press & Yuma Puataka), h 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan kelas untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru juga harus bisa menanamkan nilai-nilai apa yang di pelajari dan diajarkan kepada peserta didik. Pengertian guru kemudian menjadi semakin luas tidak hanya terbatas dalam kegiatan yang bersifat kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniyah, seperti guru tari, guru olahraga, guru senam, guru musik, dan kecerdasan sosio-emosional. Orang Jawa sering menyebut guru sebagai figur yang harus digugu dan ditiru. Guru harus ditiru dan tingkah laku guru harus jadi panutan bagi semua peserta didiknya.

Keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut ditiru oleh peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik. Baik tutur kata ataupun perbuatannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.⁴⁰

Keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, prilaku, tutur kata, mental ataupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik.⁴¹ Keteladanan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik mencontoh pribadi gurunya dalam proses pembentukan pribadinya.⁴²

⁴⁰ Akmal Hawi, *Op Cit*, h 93.

⁴¹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Pustakaadamedia Group, 2014) h 148.

⁴² E. Mulyasa, *Op Cit*, h 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keteladanan mempunyai kontribusi yang besar dalam mendidik karakter. Keteladanan guru dalam segala aktivitasnya akan menjadi cermin bagi siswanya sehingga guru lebih mengedepankan aspek perbuatan dalam bentuk tindakan nyata dari pada hanya sekedar berbicara tanpa aksi. Tamrin mengemukakan bahwa keteladanan dalam pendidikan merupakan metode efektif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik. Karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu, dan ditiru.⁴³ Dalam dunia pendidikan, keteladanan dibutuhkan oleh seorang guru berupa konsisten dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-Nya.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian keteladanan guru itu gabungan dari kata keteladanan dan guru. Keteladanan guru adalah hal-hal yang baik dari guru, baik itu perbuatan, ucapan, dan tingkah laku yang patut ditiru dan dicontoh oleh peserta didik. Keteladanan guru yang dimaksud disini merupakan keteladanan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai alat pendidikan. Keteladanan dalam pendidikan merupakan cara yang dapat mempengaruhi dalam menyiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan sikap sosial siswa dari pemberian contoh yang diberikan oleh guru.

⁴³Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru

Bentuk-bentuk keteladanan guru ada dua macam yaitu:

1) Keteladanan yang disengaja

Keteladanan yang disengaja ialah keteladanan yang memang disertai penjelasan atau perintah agar meneladani. Seperti memberikan contoh membaca yang baik, mengerjakan sholat yang benar (Nabi berkata “Shalatlah Kamu Sebagaimana Shalatku,” H,R Bukhari).⁴⁴ Misalnya guru sengaja membaca basmallah ketika akan memulai pelajaran, guru memberikan contoh membaca yang baik agar murid dapat menirunya.⁴⁵

2) Keteladanan yang tidak disengaja

Keteladanan yang tidak disengaja adalah keteladanan dalam keilmuan, kepemimpinan, sifat keikhlasan, dan sebagainya. Guru tidak sengaja melakukan perbuatan tertentu, akan tetapi seluruh pribadinya sesuai dengan norma-norma Islam yang dapat dijadikan teladan bagi anak didik. dalam hal ini, pendidik tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh teladan berjalan secara langsung tanpa disengaja.

Jadi, bentuk keteladanan guru itu ada dua, antara lain keteladanan disengaja dan keteladanan tidak disengaja. Keteladanan yang disengaja ini berarti guru dengan sengaja memberikan contoh yang baik kepada siswa supaya mereka menirunya. Sedangkan untuk keteladanan yang

⁴⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h 144.

⁴⁵ Akmal Hawi, *Op Cit*, h 94.



tidak disengaja memang setiap guru yang notabennya menjadi teladan bagi peserta didiknya hendaknya memlihara tingakh laku serta tanggung jawabnya kepada Allah SWT.

b. Kriteria-kriteria Keteladanan Guru

Pribadi guru adalah uswatun hasanah betapa tingginya derajat seorang guru sehingga wajarlah bila guru diberi berbagai julukan yang tidak akan ditemukan pada profesi lain.

1). Takwa kepada Allah SWT

Guru, sesuai tujuan ilmu pendidikan Islam tidak mungkin mendidik anak didik bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya. Sebab ia adalah teladan bagi anak didiknya sebagaimana Rasulullah SAW menjadi teladan bagi umatnya. Sejah mana guru mampu member teladan yang baik kepada semua anak didiknya, sejauh itu pulalah ia akan diperkirakan akan berhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.

2). Berbudi pekerti baik

Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi teladan karena anak-anak bersifat suka meniru. Diantara tujuan pendidikan ialah membentuk akhlak mulia pada diri pribadi anak didik dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia pula. Guru yang tidak berakhlak mulia tidak mungkin dipercaya untuk mendidik. Yang dimaksud akhlak mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam ilmu pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti dicontohkan pendidik utama, nabi Muhammad SAW.

- 3). Objektif dalam memperlakukan dan juga menilai siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru. Sifat-sifat ini harus ditunjang oleh penghayatan dan pengalaman nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial budaya yang diperolehnya. Jangan sampai guru melakukan sebuah tindakan yang tidak adil, tidak jujur dan subjektif. Tindakan negatif semacam itu tidak hanya boleh dilakukan oleh seorang guru dalam kaitannya aktifitas mendidik, tetapi juga ketika sudah dalam kehidupan masyarakat.
- 4). Berdisiplin dalam mengerjakan tugas
- 5). Ulet dan tekun bekerja, keuletan dalam ketekunan bekerja tanpa mengenal lelah dan pamri hal yang harus dimiliki pribadi guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga program yang telah digariskan dalam kurikulum yang telah ditetapkan berjalan sebagai semestinya.⁴⁶

Orang-orang yang bisa dijadikan teladan adalah orang-orang yang kata-katanya sesuai dengan perkataannya, ketika guru menasehati agar murid tidak menyontek, bisa dipastikan bahwa ketika dia dulu menjadi murid dia tidak pernah menyontek. Guru yang melarang muridnya tawuran adalah guru yang ketika masih menempuh pendidikan tidak pernah tawuran. Pendidikan karakter baru akan mengenai sasaran bila

⁴⁶Nurfaudi Roqib, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009) h 55.

dicontohkan, bahkan diajarkan, perilaku yang baik yang di praktikkan guru di hadapan murid-murid akan dicontoh oleh murid sehingga akan menjadi kebiasaan. Ini artinya guru lebih dahulu harus menjadi orang berkarakter kuat, agar bisa menularkan kepada murid. Lembaga pendidikan seyogyanya memberikan pelatihan tentang karakter kepada guru.⁴⁷

Seorang guru teladan harus memiliki karakteristik akidah, akhlak, dan perilaku sebagai berikut:

- a). Niatkan ibadah kepada Allah SWT dengan mengajarkan ilmu, guru juga harus memiliki tujuan untuk menyebutkan ilmu dan menghidupkan akhlak mulia. Disamping itu, guru juga mengharapkkkan kebaikan yang berkesinambungan untuk umat ini dengan banyaknya ulama’.
- b). Guru harus berdoa dan meminta taufik serta pertolongan kepada Allah SWT untuk pelaksanaan tugas Allah SWT adalah sebaik-baik penolong dan pemberi taufik.
- c). Saat mengajar, seorang guru harus menjaga akhlak. Guru harus beretika yang baik. Jangan cepat marah, kendalikan emosi ketika marah.
- d). Di dalam kelas guru harus beribawa, tenang, khusyu, tawadhu dan menunjukkan vitalitas serta teladan agar siswa tidak merasa malas dan bosan.
- e). Guru harus menjadi teladan siswa dalam segala perkataan, perbuatan dan perilaku. Guru harus jujur, adil, berkata baik dan member nasihat serta pengarahan kepada anak didiknya. Disamping itu guru harus komitmen dengan waktu pelajaran dan berusaha agar perbuatan sesuai dengan ucapan.
- f). Guru harus menjaga harga diri, jangan mengulurkan tangan meminta bantuan orang lain dalam urusan pribadi.⁴⁸

⁴⁷Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Professional*, (Jakarta:Al-Mawardi Prima, 2015), h

⁴⁸Al-Munir dan Mahmud Samir, *Guru Teladan*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) h 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Keteladanan Guru

Guru dalam dunia pendidikan sebagai teladan tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan siswa serta orang sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru, yakni:

- 1). Sikap dasar
- 2). Bicara dan gaya berbicara kebiasaan bekerja
- 3). Sikap melalui pengalaman dan kesalahan
- 4). Pakaian
- 5). Hubungan kemanusiaan
- 6). Proses berfikir
- 7). Prilaku neurotis
- 8). Selera
- 9). Keputusan
- 10). Kesehatan
- 11). Gaya hidup⁴⁹

Al-Abrasyi menyebutkan bahwa guru teladan dalam Islam sebaiknya memiliki sikap sebagai berikut:

- a). Zuhud : tidak mengutamakan materi, mengajar dilakukan karena mencari keridhaan Allah
- b). Bersih tubuhnya : penampilan lahiriyah menyenangkan
- c). Bersih jiwanya: tidak mempunyai dosa besar
- d). Tidak ria : ria akan menghilangkan keikhlasan
- e). Tidak menyenangkan permusuhan
- f). Ikhlas dalam melaksanakan tugas
- g). Sesuai perbuatan dengan perkataan
- h). Tidak malu mengakui ketidaktahuan

⁴⁹Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru*, (Jakarta: Pustakakarya, 2014), h 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i). Bijaksana
- j). Tegas dalam perkataan
- k). Rendah hati dan lemah lembut
- l). Pemaaf
- m). Sabar, tidak marah karena hal-hal kecil
- n). Berkepribadian
- o). Mengetahui karakter murid, mencakup pembawaan, kebiasaan, perasaan dan pemikiran.⁵⁰

Guru merupakan model atau teladan bagi para didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Oleh karena itu, guru hendaknya bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya. Terkait dengan hal tersebut yang harus dilakukan guru adalah:

- (1). Selalu menunjukkan sikap yang baik dihadapan siswa, seperti ramah, hormat sabar, jujur, bertanggung jawab, dan penuh tenggang rasa
- (2). Tidak pernah bersikap egois atau mau menang sendiri dalam hal apapun.
- (3). Selalu berbuat baik kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan
- (4). Selalu memperlakukan siswa dengan baik sebagaimana dirinya ingin diperlakukan oleh orang lain dengan baik.⁵¹

⁵⁰Nasrul, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2014), h 29.

⁵¹Muhammad Akbar, *Mendidik Siswa dengan Prinsip Keteladanan*, (Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah, 2019) h 94.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Kebiasaan Shalat Berjamaah

1. Pengertian Kebiasaan

Prilaku manusia dapat dibentuk melalui pembiasaan. Suatu prilaku jika dilakukan secara berulang-ulang maka akan membentuk prilaku pada diri seseorang. Pada tahap permulaan akan terlihat sedikit perubahan suatu tingkah laku. Hal ini akan terus berubah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sehingga muncul kinerja yang baik atau kebiasaan yang baik.⁵²

Ade Hikmat melontarkan teori yang disebut “*Lows of exercise and effect*”. Teori ini menyatakan bahwa suatu kegiatan dilakukan dengan baik bahkan sempurna bila kegiatan itu dilakukan secara terbiasa. Kinerja yang baik akan dapat memotivasi orang itu melakukan hal yang sama agar memperoleh hasil yang memuaskan.⁵³ Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kekuatan itu dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan, dan aktivitas lainnya. Pembiasaan dalam pendidikan hendaknya dimulai sejak dini.⁵⁴

⁵² Ade Hikmat, *Kreativitas, Kemampuan Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen*, (Jakarta: Uhamka Press, 2014) h 13.

⁵³ *Ibid*, h 13-14

⁵⁴ Neni Budiani, *Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Masyarakat Sekita Rt 005 Rw 001 di Musholah Al-Falaah Kabupaten Kuningan*, (Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No 2, 2020), h 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengertian kebiasaan menurut Witherington dalam kutipan Djaali adalah “*An acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic*”. Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.⁵⁵

Merode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak usia dini dalam meningkatkan pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan disekolah. Hakikat pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman. Pembiasaan adalah suatu yang diamalkan. Oleh karena itu uraian tentang pembiasaan selalu menjadi rangkaian tentang perlunya pembiasaan yang dilakukan setiap harinya. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembiasaan sikap, metode pembiasaan sangat efektif digunakan karena akan melatih kebiasaan. Pembiasaan pada hakikatnya mempunyai implikasi yang lebih mendalam daripada penanaman cara cara berbuat dan mengucapkan.⁵⁶

Seseorang yang telah memiliki kebiasaan tertentu akan dapat menjalankannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan, segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan dalam usia muda sulit untuk dirubah dan tetap berlangsung sampai hari tua. Untuk mengubahnya sering kali diperlukan terapi pengendalian diri yang serius. Belajar kebiasaan selain menggunakan

⁵⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h, 128.

⁵⁶Asmaul Husna, *Pembiasaan Shalat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015*, (Tulungagung, 2015), h 11-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap dan kebiasaan perbuatan yang positif yaitu selaras dengan norma yang berlaku baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.⁵⁷

2. Pengertian Sholat Berjamaah

Shalat menurut bahasa adalah Doa.⁵⁸ Dengan kata lain mempunyai arti mengagungkan. *Shalla-yushallu-shalatan* adalah akar kata shalat yang berasal dari bahasa Arab yang berarti berdoa atau mendirikan shalat. Kata shalat, jamaknya adalah *shalawat* yang berarti menghadapkan segenap pikiran untuk bersujud, bersyukur, dan memohon bantuan.⁵⁹ Sedangkan shalat menurut istilah adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan dan ucapan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁶⁰ Dalam melaksanakan shalat berarti beribadah kepada Allah menurut rukun dan syarat yang telah ditentukan. Shalat merupakan sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan *salam*, didalamnya terdapat doa-doa yang mulia serta berdasar atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.

Menurut Ary Ginanjar Agustian, makna shalat sebagai suatu metode relaksasi untuk menjaga kesadaran diri agar tetap memiliki cara berfikir yang fitrah. Shalat adalah suatu langkah untuk membangun kekuatan

⁵⁷ Aisyah Nur Nasution, *Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Shalat Berjamaah dan Implikasinya terhadap Penanaman Budaya Beragama Siswa Smp Negeri 2 Kabawetan*, (Jurnal Al-Bahtsu, Vol.4, No.1, 2019), h 5.

⁵⁸ Abdul Aziz Muhammad Azam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas. *Fiqh Ibadah*, terj. Kaaran As'at Irsyady, dkk, (Jakarta: Amzah, 2010), h 145.

⁵⁹ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2011), h 91.

⁶⁰ Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h 75.



afirmasi. Shalat adalah sebuah metode yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual secara terus menerus.⁶¹ Menurut Sayyid Sabiq shalat ialah suatu ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu dimulai dengan takbir bagi Allah SWT dan diakhiri dengan salam.

Kata jamaah diambil dari kata *al-jima'* yang berarti kumpul.⁶² Shalat jamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama, sedikitnya dua orang, yaitu yang satu sebagai imam dan yang satu lagi sebagai makmum.⁶³ Orang yang menjadi imam itu cara shalatnya sama dengan orang yang shalat sendiri tetapi perlu ia berniat menjadi imam. Orang yang menjadi pengikutnya wajib mengikuti semua bacaan dan gerakan imam sejak mulai mengangkat tangan dan *takbiratul ihram* sampai salam.⁶⁴ Berarti dalam shalat berjamaah ada sebuah ketergantungan makmum kepada imam berdasarkan syarat tertentu. Shalat berjamaah adalah beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan maksud ingin beribadah kepada Allah SWT, menurut syarat dan ketentuan yang sudah ditentukan dan pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama, salah seorang diantaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum.

Di dalam hadits Rasulullah SAW disebutkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian sampai mencapai 27

⁶¹ Ary Ginanjar, *ESQ Berdasarkan 6 Rukun Dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), h 21

⁶² Mahir Mansur Abdurraziq, *Mukjizat Shalat Bejama'ah*, terj. Abdul Majid Alimin, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007) h 66.

⁶³ Ibnu Rif'ah Ash-Shilawy, *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2009), h 122.

⁶⁴ Muhibbuthabary, *Fiqh Amal Islami*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), h 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

kali lipat diperoleh pahalanya daripada shalat sendirian. Di masjid-masjid yang telah memiliki sistem manajemen yang lebih baik dan lebih teratur pengelolaannya biasanya yang dijadikan muadzin adalah orang-orang yang faseh , merdu dan lantang suaranya. Begitupun di masjid yang sistem manajemennya sudah bagus maka sosok imam juga merupakan orang pilihan baik dari segi hafalan, merdu suaranya.⁶⁵

Fitrah manusia suka berkumpul-kumpul, beramai-ramai, semuanya ingin menjadi kepala atau pemimpin dan enggan menjadi orang bawahan. Mereka berebut menjadi kepala (ambisi). Kadang-kadang sampai mempertaruhkan nyawanya untuk menjadi pemimpin. Agar jangan sampai bertrokan maka umat Islam dianjurkan shalat berjamaah. Sebab dengan jamaah itu semua umat dilatih dapat menempatkan diri. Siapa sebenarnya yang pantas menjadi imam dan siapa yang harus mejadi makmum.⁶⁶

Seorang pendidik yang bijaksana sudah tentu terus mengupayakan yang lebih efektif dan efisien dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang berpengaruh terhadap anak secara mental dan moral, spiritual, dan etos sosial anak, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna.

Mendidik anak menjadi manusia yang taat beragama Islam ini pada hakikatnya adalah sangat sulit, apalagi hidup di era sekarang, pemerintah mengupayakan untuk mendirikan tempat ibadah (Mesjid) hal ini untuk

⁶⁵Karim Syeikh, *Tatacara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarkan Hadits Nabi, Al-Muashshirah*, Vol.15, No. 2, 2018, h 177.

⁶⁶Indra Setiawan, *Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah Siswa*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar, Vol. 5 No. 1, 2020), h 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengupayakan agar setiap generasinya khususnya generasi Islam yang sadar akan dirinya sebagai ummat Islam.⁶⁷

Shalat-shalat yang boleh berjamaah adalah semua shalat wajib.

Sedangkan shalat sunnah hanya beberapa saja diantaranya:

- a. Shalat hari raya
- b. Shalat taraweh
- c. Shalat witir
- d. Shalat istisqa
- e. Shalat jenazah

Agar lebih tepat dalam mempraktekkan shalat berjamaah, kita harus memperhatikan posisi kaki-kaki dalam mengatur shaf, bukan memposisikan posisi badan. Berikut cara-cara berjamaah:

1). Posisi satu makmum

Dalam hal ini berarti shalat berjamaah dilakukan oleh dua orang. Maka makmum harus berada disamping kanan imam dengan posisi ujung jari kaki-kaki makmum bertepatan dengan ujung tumit imam.

2). Posisi dua orang makmum

Jika datang satu orang makmum lainnya, maka berdiri disamping kiri imam, sejajar dengan makmum sebelah kanan dan tidak ada peraturan mundur jika tidak ada peraturan mundur jika hanya dua makmum

3). Posisi tiga orang makmum

Jika datang makmum ketiga, maka berdirilah tepat dibelakang imam dengan jarak disesuaikan kebutuhan tempat untuk sujud. Kemudian

⁶⁷ Sitti Satriani, *Peranan Guru Agama Islam dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah*, (Jurnal Tarbawi, Vol. 2 No. 1, 2017), h 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua makmum pertama harus mundur hingga sejajar dengan makmum ketiga, walaupun tanpa isyarat dari makmum ketiga.

4). Posisi lebih dari tiga makmum

Jika datang makmum berikutnya, maka utamakan agar berdiri sebelah kanan hingga penuh, baru kemudian memenuhi sebelah kiri.

Kedudukan sebagai imam

a). Yang boleh menjadi imam

- (1) Laki-laki makmum kepada laki-laki.
- (2) Wanita makmum kepada laki-laki
- (3) Wanita makmum kepada wanita

b). Wanita tidak boleh menjadi imam

- (1) Laki-laki makmum kepada wanita
- (2) Laki-laki makmum kepada banci
- (3) Orang fasih dalam al-Qur'an makmum kepada yang belum fasih al-Qur'an.

3. Fungsi dan Keutamaan Shalat Berjamaah

a. Fungsi Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah memiliki beberapa fungsi antara lain:

1). Sebagai Tiang Agama

Shalat adalah tiang agama, barang siapa yang menegakkan shalat berarti ia menegakkan agama dan barang siapa meninggalkan shalat berarti ia merobohkan agama.⁶⁸ Shalat

⁶⁸Ibnu Rif'ah Ash-Sshilawy, *Panduan Lengkap Ibadah....*, h 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan amalan pertama kali dihisab kelak diakhirat. Jika baik shalatnya maka baik pula amal ibadahnya yang lain. Sebaliknya, jika buruk shalatnya maka buruk pula amal ibadahnya yang lain

- 2). Sebagai sumber tumbuhnya unsur- unsur pembentuk akhlak yang mulia, shalat yang dilakukan dengan ikhlas dan khusuk akan menumbuhkan perilaku baik dan terpuji serta terjauhkan dari perbuatan keji dan mungkar.
 - 3). Sebagai cara untuk memperkuat persatuan dan persaudaraan antar sesama muslim, Allah SWT menginginkan umat Islam untuk menjadi umat yang satu sehingga disyariatkan shalat berjamaah setiap hari di masjid karena jamaah setiap hari dapat mempersatukan umat, dalam berjamaah tidak membedakan yang kaya atau miskin dan tidak memandang jabatan sehingga dengan berjamaah dapat dijadikan sebagai cara atau sarana mempersatukan umat.
 - 4). Sebagai sutau pelajaran untuk meningkatkan disiplin dan penguasaan diri. Waktu-waktu yang telah ditetapkan dan diatur sedemikian rupa untuk mengajarkan umat Islam agar terbiasa disiplin dalam shalat terutama shalat secara berjamaah dan mendidik manusia agar teratur dan disiplin dalam hidupnya.⁶⁹
- Seorang yang sudah terbiasa disiplin dalam shalat berjamaah maka

⁶⁹Sayyid, Tsani, *Terapi Shalat Khusyuk Penenang Hati*. Terj Ahmad Ghozali, (Jakarta: Zafra, 2007) h 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dapat mengendalikan diri dalam kehidupannya sehari-hari yaitu menjadi lebih teratur.

4. Manfaat dan Hikmah Shalat Berjamaah

a. Manfaat Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah memiliki faedah yang sangat banyak dan kebaikan-kebaikan agung antara lain:

- 1). Allah SWT mensyariatkan kepada umat agar berkumpul pada waktu-waktu tertentu untuk shalat berjamaah. Hal itu dimaksudkan agar dapat saling menyambung silaturahmi diantara mereka, berbuat kebajikan, saling mengasihi dan memperhatikan.
- 2). Menanamkan rasa saling mengasihi, yaitu saling mencintai antara satu dan yang lainnya sehingga mengerti dan memahami keadaan yang lain. Seperti menjenguk yang sakit, mengantar jenazah, dan membantu yang sedang kesulitan.
- 3). Saling mengenal, karena apabila manusia shalat bersama-sama terjadi kenal mengenal diantara mereka.
- 4). Kaum muslimin merasakan persamaan dan hancurnya perbedaan sosial. Karena mereka berkumpul di masjid, orang yang paling kaya berdampingan dengan fakir, atasan berdampingan dengan bawahan, yang muda berdampingan dengan yang tua, demikian seterusnya.
- 5). Menghindari kesalahan arah kiblat, karena belum tentu semua orang muslim mengetahui arah kiblat secara tepat, terkadang ada yang lupa jika berada ditempat yang asing baginya sehingga dengan shalat jamaah dimasjid mengurangi kesalahan tersebut.
- 6). Membiasakan manusia disiplin, karena jika ia telah terbiasa mengikuti imam secara detail, tidak mendahului dan tidak tertinggal banyak, dan tidak membarenginya tapi mengikutinya maka ia akan disiplin.⁷⁰ Dengan melaksanakan shalat berjamaah secara rutin, maka seseorang akan terbiasa disiplin dalam mengatur dan menjalani kehidupannya.

⁷⁰*Ibid*, h 51.



b. Hikmah Shalat Berjamaah

Allah SWT telah mensyariatkan shalat berjamaah mempunyai hikmah-hikmah yang besar diantaranya:

- 1). Persatuan umat, Allah SWT menginginkan umat Islam menjadi umat yang satu, maka disyariatkan shalat berjamaah, sehari semalam 5 kali.
- 2). Mensyiarkan syi'ar Islam. Allah SWT mensyariatkan shalat dimasjid dengan shalat dimasjid maka berkumpul umat didalamnya, sebelum shalat ada pengumandangan adzan.
- 3). Merealisasikan penghambaan kepada Allah. Tatkala mendengar suara adzan maka menyegerakan untuk melaksanakan shalat dan meninggalkan urusan dunia yang sedang dijalani, maka itulah bukti penghambaan kepada Allah.
- 4). Menghilangkan perbedaan sosial.⁷¹

Shalat berjamaah merupakan sarana syiar agama, muara tempat kesejatian, sarana mengenal orang-orang soleh, sarana pelatihan untuk mencapai keteraturan, dan sarana pelatihan untuk memilih pemimpin dan imam.⁷² Ketika melaksanakan shalat berjamaah maka sudah tidak ada lagi perbedaan antara yang kaya dan miskin, atasan dan bawahan. Semua dihadapan Allah itu sama, yang paling mulia ialah yang paling bertakwa.

Makna dan hakikat shalat menurut para ulama'.Pertama, salat adalah ibadah. Ini berarti salat bukan permainan (game) atau adat kebiasaan yang secara rutin dilakukan oleh umat islam. Ia benar-benar suatu syari'at yang tata cara pelaksanaannya diatur langsung oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Kedua, mengandung perkataan dan perbuatan.Perkataan disini berupa zikir, do'a, dan bacaan Al-Qur'an seperti diterangkan dalam hadis-hadis Nabi SAW dan dijelaskan oleh para ulama.Adapun perbuatan yang terkandung dalam salat adalah berdiri, rukuk,

⁷¹ Mahir, Mansur Abduraziq, *Mukjizat Shalat Berjamaah*, h 70.

⁷² Muhammad Wahidi, *Mozaik Salat*, (Jakarta: Al-Huda, 2009), h 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sujud, dan duduk juga seperti dipraktikkan oleh Nabi SAW. Ketiga, dimulai dengan takbir yaitu mengucapkan Allahu Akbar sambil mengangkat kedua tangan dan diakhiri dengan salam yaitu mengucapkan :*assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh (u)*, atau *assalamu 'alaikum wa rahmatullah (i)*, atau sekurang-kurangnya mengucapkan : *assalamu 'alaikum*, sambil memalingkan wajah ke kanan dan ke kiri. Hal ini untuk membedakan salat dengan ibadah-ibadah yang lainnya. Terakhir, dengan syarat-syarat tertentu. Untuk dapat dipandang sah, orang yang salat disyaratkan suci dari hadas atau najis, beragama islam, baligh, masuk waktunya, berakal, menghadap kiblat, dan menutup aurat.⁷³

Hikmah shalat berjamaah yaitu belajar disiplin. Inilah salah satu hikmah yang terkandung dalam shalat berjamaah. Seorang muslim akan menjadi manusia yang unggul bila shalatnya bermutu. Seorang muslim yang shalatnya berkualitas akan mampu menangkap hikmah yang mengesankan dari shalatnya yaitu hidup tertib, selalu rapi, bersih, dan disiplin waktu.

5. Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Sikap Religius Siswa

Pengaruh keteladanan guru berjalan secara langsung dan tanpa disengajai. Pendidik tidak cukup hanya memberikan teori atau prinsip saja, yang lebih penting bagi peserta didik adalah figur yang memberikan tauladan dalam penerapan prinsip atau teori-teori tersebut. bukankah guru harus memiliki perilaku yang baik, pengetahuan dan tingkat religius yang

⁷³ Irfan Abdul 'Azhim, *Meraup Pahala Berlimpah dengan Salat Berjamaah* (Solo: Pustaka Iltizam, 2009), h. 20

tinggi karena guru bukan hanya sosok tauladan di madrasah namun juga di lingkungan masyarakat.

“Sikap religius sangat penting ditanamkan dalam diri peserta didik dan keteladanan dari seorang guru adalah metode yang cukup tepat untuk menanamkan nilai-nilai religius. Religius adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan perintah agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain”.⁷⁴

Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada peserta didik meliputi, nilai ibadah, nilai aqidah, dan nilai akhlakul karimah. Pengertian iman adalah membenarkan dengan hati diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan.⁷⁵ Nilai iman merupakan landasan pokok ajaran Islam. Sedangkan pengertian nilai ibadah adalah suatu perbuatan yang menjalankan ajaran agama sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan.

Guru harus menjadi contoh atau teladan bagi peserta didik karena guru adalah representasi dari kelompok orang dalam suatu masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat digugu dan ditiru. Digugu dan ditiru memiliki maksud bahwa hal-hal baik yang disampaikan guru dapat dipercaya untuk dilaksanakan dan prilakunya bisa dicontoh dan diteladani. Di sekolah, diharapkan guru dan pendidik lainnya dapat menjadi teladan dalam mengembangkan nilai-nilai hidup yang baik karena segala hal yang

⁷⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ran Media, 2013), h 41.

⁷⁵ Siti Muhayati, *Iman Kepada Allah dan Perintah Orang Tua terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar dalam Cousellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, h 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

diperhatikan guru akan menjadi contoh siswa. Minimal guru disekolah melakukan apa yang telah mereka ajarkan kepada siswa. Dengan demikian, guru harus meningkatkan kualitas hidup dalam moral, religi, dan nilai karena segala tingkah laku guru akan menjadi panutan siswa.⁷⁶

Karakter religius dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki kepribadian dan berperilaku sesuai dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Oleh karena itu, siswa harus dikembangkan karakternya agar benar-benar berkata-kata dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan pendidik atau guru yang bisa menjadi suri tauladan bagi siswa. Guru tidak hanya memerintahkan siswa untuk taat dan patuh serta menjalankan perintah agama namun juga memberikan contoh atau teladan.⁷⁷

Oleh karena keteladanan guru berpengaruh terhadap sikap religius siswa di saat siswa menganggap guru sebagai teladan yang baik saat itulah semua perilaku baik perkataan maupun perbuatan yang dilakukan guru akan ditiru oleh siswa, maka guru haruslah meningkatkan kualitas hidupnya termasuk dalam hal religiusitasnya.

⁷⁶Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h 17.

⁷⁷Fitria Anjar Sari, *Tuntutan Karakter Guru dalam Persepsi Stakeholder Surabaya di Era Globalisasi*, (Kajian Moral Dan Kewarganegaraan No.5, Vol. 01, 2017) h 268.



6 Pengaruh Kebiasaan Shalat Berjamaah terhadap Sikap Religius Siswa

Beribadah kepada tuhan mempunyai efek positif bagi perkembangan mental dan kepribadian seseorang dengan ibadah hati menjadi tenang, perilaku terkendali, dan orientasi hidup tertata dengan baik. Dekat dengan Tuhan menyebabkan hidup menjadi visioner melihat jauh kedepan. Pelakunya tidak hanya memandangi kesenangan sesaat dan melupakan hidup di akhirat nanti, shalat jamaah dalam Islam selain menunjukkan pentingnya kerukunan dan persaudaraan juga menjadi wahana efektif dalam penyebaran pengetahuan antara ilmuwan dan orang awam. Sehingga interaksi ilmiah yang bermanfaat bagi semua orang.⁷⁸

“Fungsi shalat berjamaah sebagai pembiasaan pribadi seorang muslim juga memiliki fungsi sosial. Dengan menjadi pribadi yang baik maka rasa sosial seorang muslim akan menanamkan karakter yang baik. Bahkan karakter religius dalam diri seorang muslim akan tertanam dengan sendirinya. Dalam hal ini Islam mensyariatkan shalat berjamaah. Meskipun shalat berjamaah tidak wajib namun shalat berjamaah memiliki ganjaran pahala dua puluh tujuh derajat dibanding dengan shalat sendirian.”⁷⁹

Shalat menjadi salah satu elemen penting dalam pembangunan akhlak seseorang. Dengan adanya shalat, pelan-pelan namun pasti moralitas anak didik akan semakin tertata. Sikap atau perilaku mereka akan terkendali, serta proses perubahan mental dan akhlak terjadi secara bertahap. Pendidikan bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga perubahan

⁷⁸Jamal Masmur, *Buku Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), h 159.

⁷⁹Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 2*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1994), h 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prilaku sesuai dengan nilai-nilai agung yang diyakini kebenarannya. Disinilah pentingnya membangun kedekatan seseorang intens kepada Tuhan. Pendidikan agama menjadi sangat penting untuk melakukan pendalaman dalam membentuk akhlak yang baik.⁸⁰

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap seluruh karya ilmiah.

Penelitian relevan pada penelitian ini adalah:

1. Annur dkk, Judul “Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo”, Hasil temuan dalam penelitian “MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo melakukan pembiasaan ibadah yaitu shalat, membaca al-Qur’an ataupun hafalan, menghormati orang tua, menjalin silaturahmi, dan sabar merupakan karakter religius pada peserta didik, Pengaruh penerapan karakter religius pada peserta didik di MTs Muhammadiyah Yanggong Ponorogo kembali kepada input dan pengaruh dari luar, Jika inputnya baik maka dalam pembentukan karakter akan maksimal”.⁸¹ Adapun persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti tentang religius.
2. Novia Wahyu Wardhani, Judul “Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter”. Hasil temuan dalam penelitian “Keteladanan menjadi sebuah pondasi dalam mewujudkan seorang guru yang memiliki

⁸⁰ Ibid h 159-160.

⁸¹ Annur dkk, *Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Yanggong Ponorogo*, (Jurnal Tarbawi, Volume 02, Nomor 02, Oktober 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter terpuji, dengan keteladanan yang dimiliki guru diharapkan mampu mengetahui nilai-nilai karakter yang harus diajarkan kepada siswa. Membiasakan melakukan atau mempraktekkan hal-hal terpuji di depan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Seorang guru harus konsisten dengan apa yang telah dirinya lakukan sebagai bentuk keteladanan dihadapan siswanya”.⁸² Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama membahas keteladanan guru.

Sitti Satriani, Judul “Peranan Guru Agama Islam dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah”. Temuan dalam penelitian ini “Pelaksanaan program membiasakan shalat berjamaah di SMP 20 Bulukamba banyak terdapat kegiatan yang dibagi menjadi 2 kategori, 1) Shalat berjamaah materi yang sudah ada adalah materi ibadah dimana siswa dibiasakan untuk shalat berjamaah tidak hanya di sekolah tetapi juga di luar lingkungan sekolah, 2) Guru juga melaksanakan dan menekankan keutamaan shalat berjamaah kepada siswa. Faktor penghambat yang dihadapi dalam membiasakan siswa shalat berjamaah adalah faktor internal dan eksternal yaitu terkait sarana dan prasarana sekolah”.⁸³ Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti kebiasaan shalat berjamaah siswa.

⁸² Novia Wahyu Wardhani, *Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter*, (Unitirta Civic Education Journal, Vol. 02, No. 01, April 2017).

⁸³ Sitti Satriani, *Peranan Guru Agama Islam dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah*, (Jurnal Tarbawi, Volume 02, Nomor 01/ISSN 2527-4082).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Abu Dzar Al-Qifار, Judul Tesis “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kebiasaan Salat Berjamaah Siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Bantaeng”, Hasil penelitiannya “Analisis kualitatif memberikan gambaran bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Kabupaten Bantaeng sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, salat berjamaah siswa kurang efektif karena masih jarang yang ke mesjid untuk melaksanakah shalat berjamaah dan guru pendidikan Agama Islam kurang berperan dalam membina kebiasaan shalat berjamaah siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Bantaeng. Siswa harus dipaksa terlebih dahulu untuk melaksanakan salat secara berjamaah, dengan keseringan mereka dipaksa untuk melaksanakan salat berjamaah, siswa SMK Negeri 1 Bantaeng akan sadar dengan sendirinya untuk melaksanakan salat berjamaah dimasjid. Mereka akan merasa tidak nyaman apa bila mereka belum melaksanakan salat berjamaah dan semua ini sesuai dengan pepatah yang berbunyi “ala bisa karena biasa”.⁸⁴ Adapun persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang kebiasaan shalat berjamaah siswa.
5. Muji Astuti, Judul Tesis “Pendekatan Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedidiplinan SiswaMI Hidayatul Muftadi’in Wates dan MIN Pandansari Ngunut Tulungagung”. Hasil temuan dalam penelitian “1) Strategi pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui: a) Pendekatan individual dan kelompok, b)

⁸⁴ Abu Dzar Al-Qifار, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kebiasaan Salat Berjamaah Siswa Smk Negeri 1 Kabupaten Bantaeng, (Tesis: Makasar, 2012, Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar).



Mengarahkan pada kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan disertai proses memasukkan nilai agama kedalam diri masing masing siswa, c) Mengingatkan para siswa untuk mengikuti shalat, terutama shalat zhuhur berjamaah yang memungkinkan untuk dilaksanakan disekolah melalui pengadaan kartu shalat, d) Adanya peraturan-peraturan tentang kedisiplinan dan tata tertib dalam melaksanakan shalat berjamaah. Pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat menumbuhkan sikap saling menyayangi sesama teman, Dampak pembiasaan shalat berjamaah dapat menjauhkan pada diri siswa dari perilaku kurang terpuji, sehingga siswa dapat terjauh dari perilaku kurang terpuji, Dampak pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat menumbuhkan sikap rela berkorban, sehingga siswa dapat rela dengan sepenuh hati untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang hamba yang taat beribadah”.⁸⁵ Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti kebiasaan shalat berjamaah siswa. Dampak pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Wates dan MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

6. Diana Tofan Fatchana, Judul Tesis “ Peningkatan Religiulitas Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi kasus di SD Muhammadiyah 12 Surabaya dan MINU PUCANG Sidoarjo)”. Hasil temuan dalam penelitian“ Budaya Religius yang diterapkan di MINU PUCANG Sidoarjo, tidak mempunyai

⁸⁵ Muji Astuti, Pendekatan Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedidiplinan Siswa MI Hidayatul Mubtadi'in Wates dan MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, (Tesis: Tulungagung, 2017, IAIN Tulungagung).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

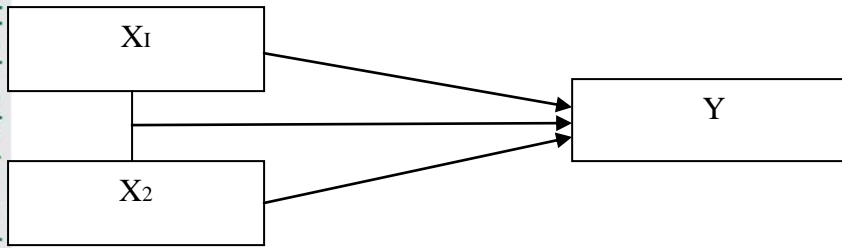
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitas yang cukup banyak. Ada beberapa program kegiatan yang dilaksanakan tetapi dengan waktu yang cukup memadai sebelum pembelajaran, di tengah, maupun di akhir pembelajaran. Budaya santri “*ala pesantrea*” yang menumbuhkan karakter siswa untuk bersikap tawadhu pada guru serta bersikap sopan santun melekat pada siswa. Namun yang perlu diperhatikan adalah *Pertama*, Keterlibatan guru dalam melaksanakan shalat berjamaah secara tidak langsung diamati siswa, *Kedua*, pengawasan guru untuk menegur siswa yang tidak berzikir selesai shalat dan kegiatan lain.⁸⁶ Adapun kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Religius.

E. Kerangka Berfikir

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh antara keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis korelasi. Dengan demikian saat penelitian ini dilakukan para responden memiliki penghayatan, persepsi, pengetahuan, pemahaman dan perasaan serta penilaian tertentu yang merefleksikan persepsi mereka terhadap semua aspek kegiatan dan keadaan pada lingkungan sekolahnya, adapun pola hubungan antara variabel bebas dan terikat secara sederhana dan skematis digambarkan sebagai berikut:

⁸⁶ Diana Tofan Fatchana, Peningkatan Religiusitas Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi kasus di SD Muhammadiyah 12 Surabaya dan MINU PUCANG Sidoarjo), (Tesis: Surabaya 2018, UIN Sunan Ampel).



Keterangan:

X₁ = Keteladanan Guru

X₂ = Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa

Y = Sikap Religius siswa

F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoritis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang perlu dioperasikan dalam penelitian ini meliputi Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Teluk Kuantan.

1. Sikap religius siswa
 - a. Siswa melaksanakan shalat tepat waktu
 - b. Siswa mencontohkan perbuatan baik kepada teman
 - c. Siswa sopan dalam berbicara kepada orang lain
 - d. Siswa tidak berkata kasar kepada guru
 - e. Siswa melaksanakan tugas dari guru tepat waktu
 - f. Siswa berdoa sebelum melaksanakan kegiatan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- g. Siswa membaca Al-Qur'an setiap hari.
- 2. Keteladanan Guru
 - a. Guru masuk kelas tepat waktu
 - b. Guru ulet dalam menjalankan pekerjaannya
 - c. Guru saat mengajar tidak cepat marah
 - d. Guru ikut shalat berjamaah dengan siswa
 - e. Guru tegas dalam mengajar
 - f. Guru berpakaian sopan dalam mengajar
 - g. Guru bersikap ramah kepada guru lainnya
- 3. Kebiasaan shalat berjamaah siswa
 - a. Siswa mengambil wudhu dengan teratur
 - b. Siswa meluruskan syaf saat shalat
 - c. Siswa bersedia diminta menjadi imam shalat
 - d. Siswa tidak ribut saat pelaksanaan shalat berjamaah
 - e. Siswa duduk dengan rapi sebelum melaksanakan shalat berjamaah
 - f. Siswa ber'doa setelah shalat berjamaah
 - g. Siswa bersalaman setelah shalat berjamaah

G. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Pertama

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap sikap religius siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap sikap religius siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

2. Hipotesis Kedua

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan..

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

3. Hipotesis Ketiga

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa secara bersama terhadap sikap religius siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa secara bersama terhadap sikap religius siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramal hasilnya. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan sebagai tempat penelitian dikarenakan permasalahan dan data yang penulis butuhkan untuk diteliti ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Gunung Toar, Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kuantan Mudik dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Kuantan Tengah.

UIN SUSKA RIAU

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Keteladanan Guru, Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa dan Sikap Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VII, XI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Gunung Toar, Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Luai Kecamatan Kuantan Mudik dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Kuantan Tengah Teluk Kuantan.

Tabel III.1
POPULASI

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	SMPN 1 Gunung Toar	146
2	SMPN 6 Kuantan mudik	58
3	SMPN 2 Kuantan Tengah	361
Jumlah		565

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional random sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Gunung Toar, Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kecamatan Kuantan Mudik dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Kuantan Tengah. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikembangkan oleh Isac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

λ² = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5⁸⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2012), h 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tabel distribusi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.2
Distribusi Sampel Menggunakan Proportional Random Sampling

NO	KELAS	SAMPEL
1	SMP N 1 Gunung Toar	74
2	SMP N 6 Kuantan mudik	58
3	SMP N 2 Kuantan Tengah	89
	Jumlah	221

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok. Angket digunakan pada observasi awal untuk mengetahui data tentang keteladanan guru (Kedisiplinan, Kerapian, Kesopanan, Kereligiousan) dan kebiasaan shalat berjamaah siswa (Kedisiplinan waktu shalat, mengikuti imam, tidak ribut) terhadap sikap religius siswa (Shalat 5 waktu, menghormati guru, membaca al-Qur'an).

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

Selalu	= 5
Sering	= 4
Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2
Sangat Jarang	= 1. ⁸⁸

2. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada siswa untuk mendapat respon secara langsung. Di mana interaksi yang terjadi antara pewawancara dan subjek penelitian ini menggunakan interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang lebih luas dan mendalam tentang keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai profil sekolah, keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 94.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui angka korelasi atau hubungan keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa (variabel bebas) terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan (variabel terikat). Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini tekni pengujian validasi instrumen yang di gunakan adalah *product momentpearson* dengan rumus:

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X^2)] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor x

Y = Jumlah skor y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor x dan y

N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti.

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefenisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *item Total Statistik*. untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid).
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas

Variabel		R hitung	R tabel (5%)	Keterangan
Sikap Religius Siswa				
1		2	3	4
	Indikator X1.1	0,344	0,05	Valid
	Indikator X1.2	0,491	0,05	Valid
	Indikator X1.3	0,367	0,05	Valid
	Indikator X1.4	0,478	0,05	Valid
	Indikator X1.5	0,470	0,05	Valid
	Indikator X1.6	0,545	0,05	Valid
	Indikator X1.7	0,489	0,05	Valid
	Indikator X1.8	0,330	0,05	Valid
	Indikator X1.9	0,443	0,05	Valid
	Indikator X1.10	0,495	0,05	Valid
	Indikator X1.11	0,500	0,05	Valid
	Indikator X1.12	0,515	0,05	Valid
	Indikator X1.13	0,589	0,05	Valid
	Indikator X1.14	0,462	0,05	Valid
	Indikator X1.15	0,408	0,05	Valid
	Indikator X1.16	0,562	0,05	Valid
	Indikator X1.17	0,535	0,05	Valid
	Indikator X1.18	0,346	0,05	Valid
	Indikator X1.19	0,509	0,05	Valid
	Indikator X1.20	0,425	0,05	Valid
	Keteladanan Guru			
	Indikator X2.1	0,776	0,05	Valid
	Indikator X2.2	0,678	0,05	Valid
	Indikator X2.3	0,653	0,05	Valid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	1	2	3	4
Indikator X2.4	0,547	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.5	0,533	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.6	0,457	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.7	0,648	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.8	0,526	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.9	0,647	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.10	0,661	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.11	0,659	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.12	0,558	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.13	0,642	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.14	0,521	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.15	0,582	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.16	0,522	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.17	0,718	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.18	0,627	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.19	0,671	0,05	0,05	Valid
Indikator X2.20	0,563	0,05	0,05	Valid
Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa				
Indikator Y.1	0,497	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.2	0,532	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.3	0,509	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.4	0,739	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.5	0,629	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.6	0,615	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.7	0,587	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.8	0,461	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.9	0,587	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.10	0,644	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.11	0,743	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.12	0,578	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.13	0,723	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.14	0,550	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.15	0,525	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.16	0,645	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.17	0,750	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.18	0,603	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.19	0,585	0,05	0,05	Valid
Indikator Y.20	0,425	0,05	0,05	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga r_b menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{\text{ganjil-genap}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*⁸⁹.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 20.0 dengan metode *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil instrumen maka dapat disajikan ringkasan hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel III.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Sikap Religius Siswa	0,866	Reliabel
Keteladanan Guru	0,926	Reliabel
Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa	0,923	Reliabel

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h 137.



G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang dianalisis melalui *analisis statistic inferensial*. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.

Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data-data penelitian yang diperoleh guna mendapatkan gambaran atas masalah yang sedang diteliti dari data yang diperoleh melalui tes dan angket kemudian ditabulasikan untuk mengungkap nilai X_1 (variabel bebas x_1), X_2 (variabel bebas x_2), dan Y (variabel terikat).

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila $dhitung < dtabel$ pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.⁹⁰ Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen. Uji *bartlett* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel (n) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam uji *bartlett* diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

⁹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. melalui test of linearity pada taraf signifikan 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikan kurang dari 0,05.

d. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda.

1) Regresi linear digunakan pada hipotesis :

a) Hipotesis pertama

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap sikap religius siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh signifikan keteladanan guru terhadap sikap religius siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

b). Hipotesis Kedua

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religius siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

c). Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

H_a = Terdapat pengaruh signifikan keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa secara bersama terhadap sikap religius siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa secara bersama terhadap sikap religius siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan.

e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas ini hanya digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Dengan kata lain, tidak adanya korelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar variabel independen jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .⁹¹

Adapun cara dalam mengatasi multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan data crosssection dan time series (*pooling data*)
- 2) Keluarkan satu atau lebih variabel bebas yang mempunyai korelasi yang tinggi dari model regresi dan identifikasikan variabel bebas lainnya untuk membantu prediksi.
- 3) Transformasi variabel merupakan cara mengurangi hubungan linear diantara variabel bebas. Transformasi data dilakukan dalam bentuk logaritma.
- 4) Gunakan model dengan variabel bebas yang mempunyai korelasi tinggi hanya semata-mata untuk prediksi
- 5) Gunakan regresi sederhana antar setiap variabel bebas dan variabel terikat untuk memahami hubungan variabel bebas dan variabel terikat.⁹²

Dalam perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi atau program SPSS 20 yang dimana supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir.

⁹¹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) h 103.

⁹²Ghozali, *Ibid*, h 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya r_{hitung} sebesar 0,466 dibandingkan dengan r tabel 0,138, sehingga dapat dihitung bahwa $r_{hitung} > r$ tabel ($0,466 > 0,138$), Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Kebiasaan shalat berjamaah siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan. Hal ini berdasarkan hasil r_{hitung} sebesar 0,526 dibandingkan dengan r tabel 0,138, sehingga dapat dihitung bahwa $r_{hitung} > r$ tabel ($0,526 > 0,138$), Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Pengaruh yang signifikan keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa secara bersama terhadap sikap religius siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan. Hal ini berdasarkan hasil analisis determinasi yang mencari besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel secara serentak terhadap variabel dependen (bernilai R square) yaitu sebesar 0,728.



B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk mendidik anak dengan baik dirumah karena guru sudah memberikan keteladanan yang baik kepada siswa, hendaknya anak selain dapat didikan yang baik di sekolah juga mendapatkan didikan yang baik pula di rumah.
2. Bagi siswa diharapkan mengikuti keteladanan yang baik dari guru, dan selalu menjalankan perintah agama terkhusus dalam hal shalat. Karena shalat menghindarkan diri dari perbuatan yang keji dan mungkar. Dengan mengikuti perintah Allah dan menghindari larangannya maka akan menjadikan siswa yang mawas diri memiliki sikap yang religius yaitu pengahyatan terhadap agama.
3. Bagi orang tua diharapkan agar mau mendidik anak dirumah untuk mau melaksanakan kewajiban agama, karena sikap religius anak bukan hanya tergantung pada didikan guru disekolah tapi juga butuh dorongan dari orang tua, agar anak mampu menjadi anak yang saleh dan salehah.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Aziz Muhammad Azam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas.2010, *Fiqh Ibadah*, terj. Kamran As'at Irsyady, dkk, Jakarta: Amzah
- Abdul Majid, 2012,*Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdus Dzar Al-Qifar, 2012, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kebiasaan Salat Berjamaah Siswa Smk Negeri 1 Kabupaten Bantaeng, Makasar : Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar.
- Abudin Nata , 2001, *Filsafat Pendidikan Islam*,Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Adi Hikmat, 2014, *Kreativitas,Kemampuan Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen*,Jakarta: Uhamka Press.
- Ahmad Tafsir, 2015, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aisyahnur Nasution, 2019,*Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Shalat Berjamaah dan Implikasinya terhadap Penanaman Budaya Beragama Siswa Smp Negeri 2 Kabawetan*, Jurnal Al-Bahtsu, Vol.4, No.1.
- Akmal Hawi, 2013,*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali Anwar Yusuf, 2003, Studi Agama Islam, Bandung: CV Pustaka Setia.
- AlMunir dan Mahmud Samir, 2004, *Guru Teladan*,Jakarta: Gema Insani.
- Aninatul Zahro, 2015, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, Bandung: Yrama Widya.
- Anisa Fitriani, 2016, *Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being*,Jurnal Al-Adyan, Vol. XI, NO. 1.
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Asmaul Husna, 2015, *Pembiasaan Shalat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di Man Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015*, Tulungagung.
- Dina Tofan Fatchana, 2018, Peningkatan Religiulitas Siswa Melalui Budaya Sekolah Studi kasus di SD Muhammadiyah 12 Surabaya dan MINU PUCANG Sidoarjo, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Djali, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- E. Mulyasa, 2012, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Sinar Grafika Offiset.
- Fitria Anjar Sari, 2017, *Tuntutan Karakter Guru dalam Persepsi Stakeholder Surabaya di Era Globalisasi*, Kajian Moral Dan Kewarganegaraan No.5, Vol. 01.
- Hanka Abdul Aziz, 2015, *Karakter Guru Professional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Hanzah B Uno, 2008, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanzah, 2007, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbiyallah, 2013, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, 2012, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Heny Kristiana Rahmawati, 2016, *Kegaiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro*, Jurnal IAIN Kudus, Volume. 1, Nomor. 2.
- Heri Juhari Muchtar, 2008, *Fiqh Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibnu Rif'ah Ash-Shilawy, 2009, *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*, Yogyakarta: Citra Risalah.
- Indra Setiawan, 2020, *Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Duhur Berjamah Siswa*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar, Vol. 5 No. 1.
- Ipan Saripah, 2016, *Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 10 No. 2.
- Iyoh Mastiyah, 2018, *Religiulitas Siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas Student's Religiosity in Madrasah Aliyah And Senior High School*, EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: RajaGrafindo Persada
- Jamal Masmur, 2013, *Buku Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogyakarta: Diva Press
- Khairunnas Rajab, 2011, *Psikologi Ibadah*, Jakarta: Amzah,.
- M. Alisuf Sabri, 2010, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahir Mansur Abdurraziq, 2007, *Mukjizat Shalat Bejama'ah*, terj. Abdul Majid Alimin, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mardan Umar, 2019, *Urgensi Nilai-Nilai Religius dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen di Indonesia*, (Jurnal Civic Education, Vol. 3, No. 1).
- Muhaimin, Abdul Mujib dan Mudzakir, 2005, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Muhammad Akbar, 2019, *Mendidik Siswa dengan Prinsip Keteladanan*, Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah
- Muhammad Daud Ali, 2002, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad Rahman dan Sofan Amri, 2014, *Kode Etik Profesi Guru*, (Jakarta: Pustakakarya.
- Muhammad Wahidi, 2009, *Mozaik Salat*, Jakarta: Al-Huda
- Muhammad Yaumi, 2014, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhibbuthabary, 2012, *Fiqh Amal Islami*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muhibin Syah, 2012, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muji Astuti, 2017, *Pendekatan Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kediplinan Siswa MI Hidayatul Muhtadi'in Wates dan MIN Pandansari Ngunut Tulungagung*, Tulungagung: 2017 IAIN Tulungagung.
- Mustari, 2014, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Yogyakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muzakkir, 2013, *Hubungan Religiusitas dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Makassar*, (Jurnal Diskursus Islam, Vol. 1 No. 3).
- Nasrul, 2014, *Profesi dan Etika Keguruan*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo,
- Nani Budiani, 2020, *Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Masyarakat Sekita Rt 005 Rw 001 di Musholah Al-Falaah Kabupaten Kuningan*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No 2.
- Nainun Naim, 2012, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurfaudi Roqib, 2009, *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Poerwadarminta, 2017, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Savitriani, 2013, Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru terhadap Sikap Tawadhu' Siswa Kelas VII Dan IX MTs Tarqiya UI Himmah Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran IAIN SALATIGA,
- Sayyid Sabiq, 1994, *Fikih Sunnah 2*, Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Sayyid Tsani, 2007, *Terapi Shalat Khusyuk Penenang Hati*. Terj Ahmad Ghazali, Jakarta: Zahra
- Sendi Vionica Fitri, 2020, *Studi Deskriptif Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa di SD Negeri 82 Kota Bengkulu*, Juridikdas: Vol. 3, No.1.
- Siti Muhayati, *Iman Kepada Allah dan Perintah Orang Tua terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar dalam Cousellia*: Jurnal Bimbingan dan Konseling.
- Sitti Satriani, 2017, *Peranan Guru Agama Islam dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah*, Jurnal Tarbawi, Vol. 2 No. 1.
- Slameto, 1995, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syamsul Kurniawan, 2013, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Triwiyanto, 2014, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf Samsul, 2011, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



Pernyataan Angket Variabel X

KETELADANAN GURU

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	SL	SR	KD	JR	TP
1. Guru mengajar dengan suara lantang					
2. Guru mengajar dengan pakaian rapi					
3. Ketika menasehati siswa, guru menggunakan bahasa yang sopan					
4. Guru mengajak siswa untuk shalat berjamaah					
5. Guru mengucapkan salam dengan suara yang lantang					
6. Guru melaksanakan shalat sunah rawatib					
7. Guru masuk sesuai jadwal mengajar					
8. Guru saat mengajar tidak cepat marah (sabar)					
9. Guru beribawa saat mengajar di dalam kelas					
10. Guru bersikap tenang saat mengajar					
11. Guru bertanggungjawab dalam mengerjakan tugasnya					
12. Guru disiplin dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya					
13. Guru ikhlas dalam menjalankan tugas					
14. Guru tegas dalam perkataan, sesuai dengan perbuatannya.					
15. Guru masuk kelas tepat waktu					
16. Guru puasa senin-kamis disekolah					
17. Guru ikut melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu					
18. Guru bersikap ramah kepada semua orang					
19. Guru tidak bersikap egois (mau menang sendiri)					
20. Guru berbuat baik kepada orang tanpa harapkan imbalan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang serupa tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pernyataan Angket Variabel X2

KEBIASAAN SHALAT BERJAMAAH SISWA

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	SL	SR	KD	JR	TP
1. Saya mengabaikan panggilan adzan.					
2. Saya menunda mengambil wudhu					
3. Saya shalat zuhur berjamaah di masjid/mushalah					
4. Saya mendahului gerakan imam saat shalat					
5. Saya mengucapkan "Aaamiin" dengan kuat					
6. Saya mengenakan pakaian rapi dan bersih ketika shalat					
7. Saya shalat dengan hati yang ikhlas					
8. Saya meluruskan syaf saat shalat akan dimulai					
9. Saya bersedia jika diminta menjadi imam shalat					
10. Saya ribut saat pelaksanaan shalat berjamaah					
11. Saya menutup aurat dengan benar saat shalat					
12. Saya shalat dengan bacaan terburu-buru					
13. Saya memperbaiki bacaan shalat dengan membaca buku tuntunan shalat					
14. Saya berebut syaf shalat dengan teman					
15. Saya bersalaman dengan teman dan guru setelah pelaksanaan shalat.					
16. Saya shalat agar terhindar dari perbuatan tercela					
17. Saya shalat untuk memperkuat silahturrahmi sesama muslim					
18. Saat shalat saya menghindari gerakan dan bacaan yang mendahului imam					
19. Saya berdo'a setelah shalat					
20. Saya berzikir setelah shalat					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pernyataan Angket Variabel Y

SIKAP RELIGIUS SISWA

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	SL	SR	KD	JR	TP
1. Saya berfikir sebelum mengucapkan sesuatu yang menyakitkan hati orang lain					
2. Saya menjalankan perintah Agama dengan ketaatan					
3. Saya menghindari perbuatan yang melanggar norma agama dan masyarakat					
4. Ketika mendapat musibah saya tawakal kepada Allah SWT					
5. Saya melaksanakan ibadah shalat 5 waktu					
6. Saya melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah					
7. Saya belajar mengaji (al-Qur'an) di mushola					
8. Saya berinfaq di kotak amal mushola					
9. Saya sombong dengan apa yang sama miliki					
10. Saya menghindari menyakiti hati orang lain dengan perbuatan saya					
11. Saya mendoa'akan keselamatan semua muslim					
12. Saya menilai diri sendiri sebelum menilai orang lain					
13. Saya membaca do'a saat memulai pekerjaan					
14. Saya bersedakah kepada orang yang membutuhkan					
15. Saya menjenguk dan mendoakan tetangga yang sedang sakit					
16. Saya membantu teman atau saudara yang tertimpa musibah					
17. Saya dapat menahan diri dari barang yang bukan milik saya					
18. Saya menghormati orang yang lebih tua					
19. Saya intropeksi/mengoreksi diri saat berbuat kesalahan					
20. Saya menghindari perkelahian dengan orang lain					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER



© H C Language Development Center milik UIN SYARIF KASIM UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RI AU

مرکز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Vita Andini
 ID Number : 21990125659
 Date of Birth : September 17 , 1996
 Sex : Female
 Test Form : Paper Based Test

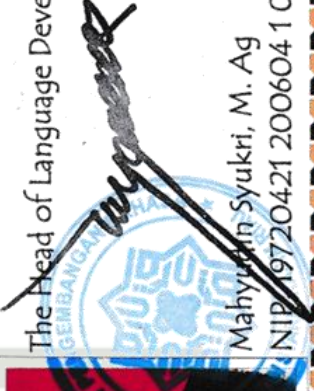
Achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 57
Structure & Written Expressions	: 57
Reading Comprehension	: 65
Overall Score	: 593

Expired Date : February 24, 2022



The Head of Language Development Center

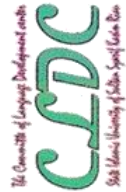


Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



English Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

h. Penerimaan tidak merintikan kenetinnan vana watar UIN Suska Riau

a. Penguatipan hanya unruk kepntingan pndidikan, pntihan pntisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma

h. Penerimaan tidak merintikan kenetinnan vana watar UIN Suska Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى
Vita Andini

دفترا القيد : 21990125659
الجنس : Female
المولود : September 17, 1996:

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 63
القواعد : 55
القراءة : 56
النتيجة : 587

مستعملة حتى : February 24, 2022

محى الدين شكرى
رئيس مركز ترقية اللغة
مستعملة حتى : February 24, 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: VITA ANDANI

NIM

: 2109 012 56 59

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

KONSENTRASI

: PAI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Mar'ud. Zein, M. Pd.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: Dra. Yulhanti, M. Ag.

JUDUL TESIS/DISERTASI

: Pengaruh keteladanan
Guru dan kebrhasilan shalat
bersamaah siswa terhadap siswa
Kegiatan Siswa SMPN 2 di
Kabupaten Kuantan Singingi

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	29/04/2021	Bimbingan Bab 1,2,3		
2.	05/05/2021	Bimbingan Instrumen Penelitian		
3.	08/06/2021	Bimbingan BAB 4		
4.	25/06/2021	Bimbingan tesis Tesis		
5.	30/06/2021	Bimbingan Tesis		
6.	03/07/2021	Ujian		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 03/07/...../..... 2021

Pembimbing I / Promotor*

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	26/04/2021	Bimbingan Bab 1, 2, 3		
2.	29/04/2021	Bimbingan Instrumen Penelitian		
3.	06/06/2021	Bimbingan Bab 4 dan 5		
4.	09/07/2021	Bimbingan Tesis/ACC Ujian		
5.				
6.				

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 15/07/..... 2021

Pembimbing II / Co Promotor*

DR. HJ. YULIYANTI, M. A.

DOKUMENTASI PENELITIAN

SMP N 6 KECAMATAN KUANTAN MUDIK

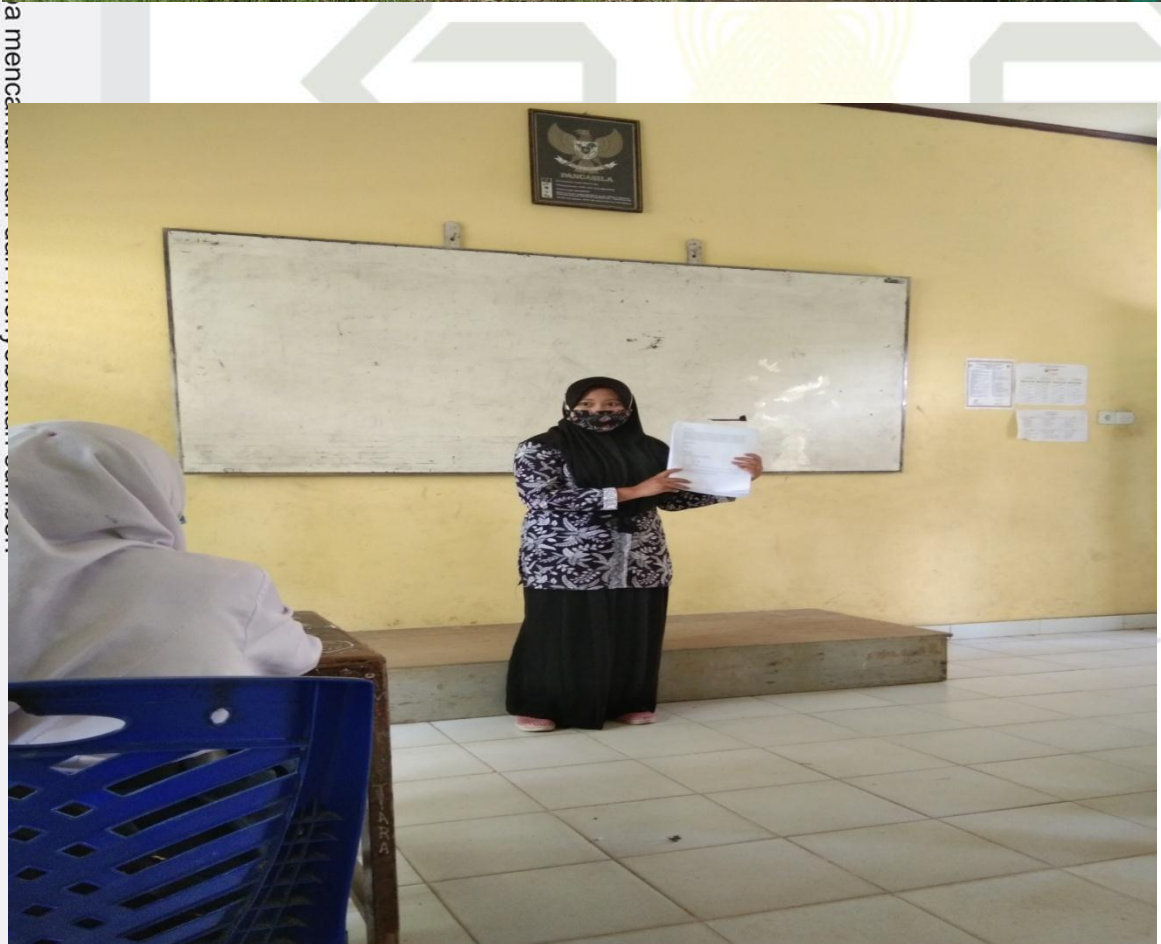
Hak C

1. Hak C

- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. SMP N 1 GUNUNG TOAR, KECAMATAN GUNUNG TOAR



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. SMPN 2 TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH

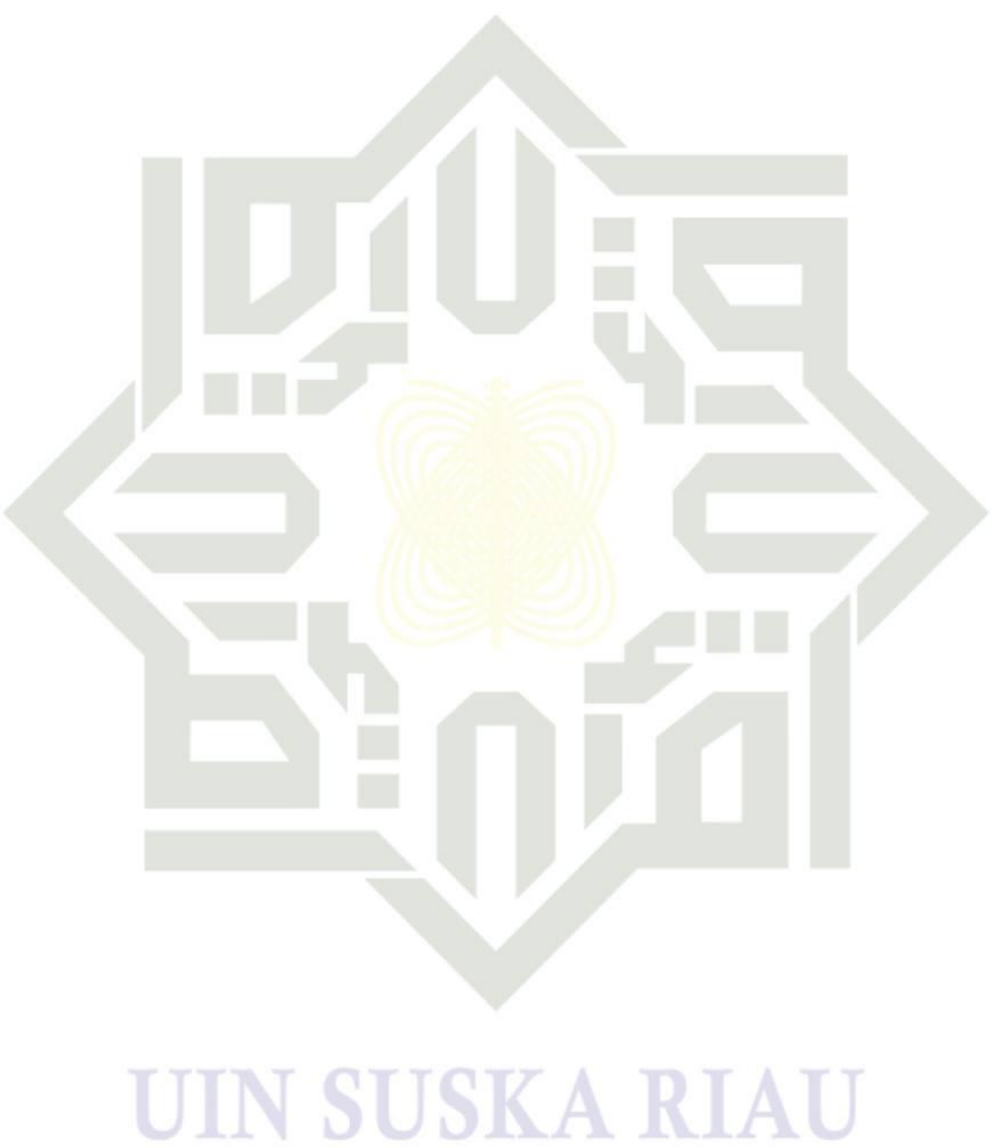


ini tanpa men

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penairakan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Vita Andani, lahir di Batang Kering 17 September 1996. Anak Pertama dari tiga bersaudara ini lahir dari pasangan ayahanda Parto Ibrahim dan Ibunda Netri Oktaviani. Penulis. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Nusa Indah dan lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan SD Negeri 006 Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Teluk Kuantan, lulus pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan di MAN Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan (S1) di Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di Pasca Sarjana Program Magister (S2) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk menyelesaikan kuliah Magister, Penulis menulis tesis dengan judul **“Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan”**. Selama penulisan tesis penulis dibimbing oleh bapak Dr. Mas’ud Zein, M. Pd. (Pembimbing Utama) dan ibu Dr. Yuliharti, M. Ag. (Pembimbing Pendamping). Selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu bapak Dr. Idris, M. Ed.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

